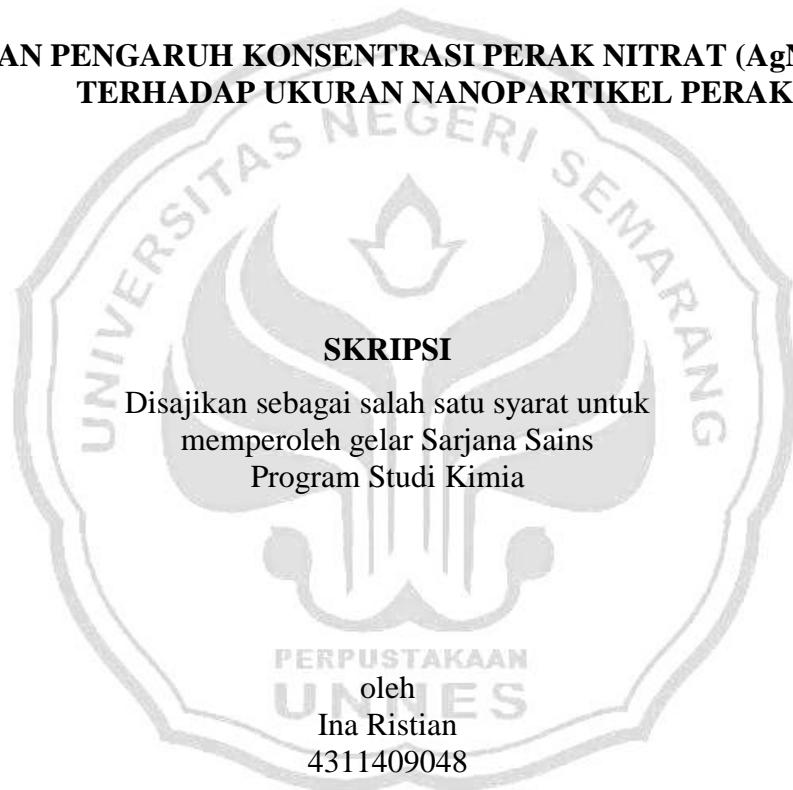




**KAJIAN PENGARUH KONSENTRASI PERAK NITRAT (AgNO_3)
TERHADAP UKURAN NANOPARTIKEL PERAK**



JURUSAN KIMIA

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2013

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam Skripsi ini bebas plagiat, dan apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan.

Semarang, Maret 2013



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang.

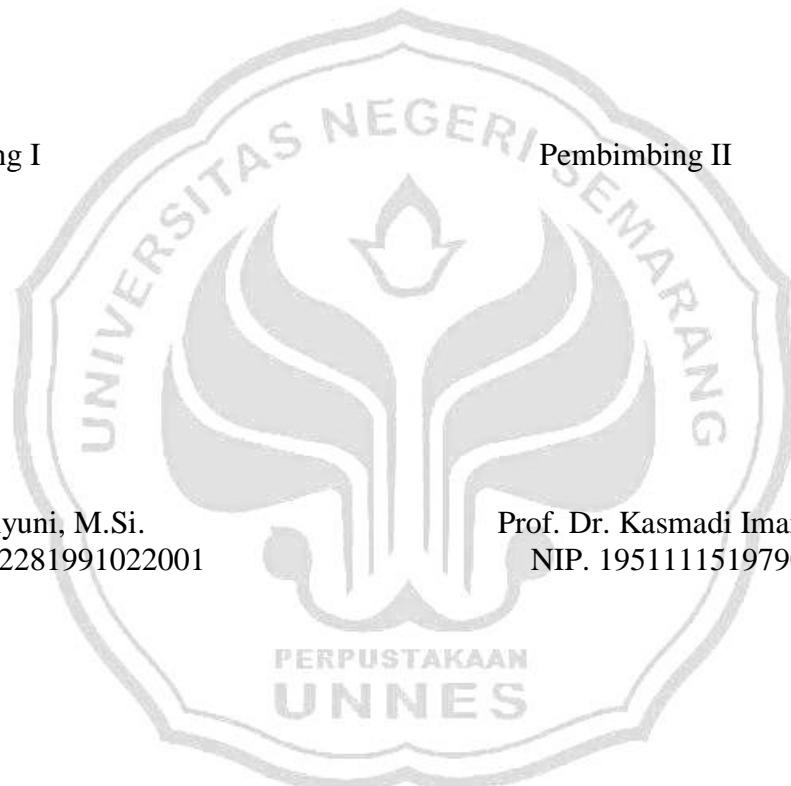
Semarang, Maret 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Ir. Sri Wahyuni, M.Si.
NIP.196512281991022001

Prof. Dr. Kasmadi Imam S, M.S
NIP. 195111151979031001



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Kajian Pengaruh Konsentrasi Perak Nitrat (AgNO_3) terhadap Ukuran Nanopartikel Perak** disusun oleh:

Nama : Ina Ristian

NIM : 4311409048

Telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi FMIPA Universitas Negeri Semarang pada tanggal :

Panitia,

Ketua

Sekretaris

Prof.Dr.Wiyanto,M.Si.
NIP.196310121988031001

Ketua Penguji

Harjono S.Pd, M.Si
NIP.197711162005011001

Anggota Penguji/
Pembimbing Utama,

Dra. Woro Sumarni, M.Si
NIP. 196507231993032001

Anggota Penguji/
Pembimbing Pendamping,

Ir. Sri Wahyuni, M.Si
NIP.196512281991022001

Prof. Dr. Kasmadi Imam S, M.S
NIP. 195111151979031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- *Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (QS 2:153).*
- *Tuhan menciptakan kedua mata kita di depan karena kita harus terus melihat ke depan, bukan ke belakang dan terpaku pada masa lalu.*
- *Bijak bukan berarti tak pernah salah. Kaya bukan berarti tak pernah susah. Sukses bukan berarti tak pernah lelah.*
- *Tidak ada harga atas waktu, tetapi waktu sangat berharga. Memiliki waktu tidak menjadikan kaya, tetapi menggunakannya dengan baik adalah sumber dari semua kekayaan.*

PERSEMBAHAN:

- *Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya*
- *Bapak, Ibu, kakak dan adikku tercinta atas segala doa, pengorbanan dan kasih sayangnya.*
- *Teman – teman Kimia'09 atas semangat dan kebersamaannya khususnya Hariis Atika yang tidak pernah lelah memberi semangat.*
- *Keluarga besar Wisma Maulida yang telah berbagi keceriaan bersama*

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Kajian Pengaruh Konsentrasi Perak Nitrat ($AgNO_3$) terhadap Ukuran Nanopartikel Perak"**. Selama menyusun skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama, dan sumbangannya pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
2. Ketua Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
3. Ketua Prodi Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
4. Ibu Ir. Sri Wahyuni, M.Si. sebagai Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, arahan, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Kasmadi Imam S, M.S. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Harjono S.Pd, M.Si sebagai pengujinya yang telah memberi saran kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Kimia yang telah memberikan bekal dalam penyusunan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Maret 2013



ABSTRAK

Ina Ristian. 2013. *Kajian Pengaruh Konsentrasi Perak Nitrat (AgNO_3) terhadap Ukuran Nanopartikel Perak.* Skripsi, Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I: Ir. Sri Wahyuni, M.Si., Dosen Pembimbing II: Prof. Dr. Kasmadi Imam S, M.S.

Kata kunci: nanopartikel perak, antibakteri, binder cat

Telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh konsentrasi AgNO_3 terhadap ukuran nanopartikel yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi AgNO_3 terhadap ukuran partikel dan karakter maupun kemampuan antibakteri nanopartikel perak. Sintesis nanopartikel perak dilakukan menggunakan metode reduksi dengan variasi konsentrasi prekusor AgNO_3 yaitu $0,5 \times 10^{-3}$ M, 1×10^{-3} M, $1,5 \times 10^{-3}$ M dan natrium sitrat sebagai zat pereduksi sekaligus stabilisator. Hasil sintesis koloid nanopartikel perak dikarakterisasi menggunakan spektrofotometer UV-Vis, *Particle Size Analyzer* (PSA) dan *Transmission Electron Microscope* (TEM). Dari analisa hasil pengukuran spektrofotometer UV-Vis, serapan panjang gelombang nanopartikel perak terjadi pada kisaran 419-421 nm. Identifikasi ukuran partikel dengan PSA menunjukkan bahwa nanopartikel perak yang disintesis mempunyai ukuran antara 13,9-54,3 nm. Hal ini didukung oleh karakterisasi menggunakan TEM yang menunjukkan bahwa terdapat partikel perak berukuran nano hingga mencapai 6,9 nm dengan struktur kristal *Face Centered Cubic* (FCC). Stabilitas nanopartikel perak yang paling baik berdasarkan fungsi waktu ditunjukkan oleh koloid nanopartikel perak dengan konsentrasi AgNO_3 $1,0 \times 10^{-3}$ M. Nanopartikel perak yang memiliki stabilitas paling baik diaplikasikan pada binder cat PVAc dan diuji kemampuan antibakterinya terhadap bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nanopartikel perak cukup efisien dalam membunuh bakteri. Hal ini ditunjukkan dengan 1 ml nanopartikel perak yang digunakan dalam campuran telah mereduksi bakteri hingga 96,11%. Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa konsentrasi AgNO_3 1×10^{-3} M memberikan hasil terbaik yaitu nanopartikel perak dengan ukuran partikel mencapai 6,9 nm dan memiliki stabilitas yang tinggi

ABSTRACT

Ina Ristian. 2013. Study of Influences of Silver Nitrate Concentration to Silver Nanoparticles Size. Thesis, Department of Chemistry, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Semarang State of University. Supervisor Main Ir. Sri Wahyuni, M.Si. and General Assistance Counselor Prof. Dr. Kasmadi Imam S, M.S

Keywords: nano silver, reduction, antibacterial, binder paint

Study of influences of silver nitrate concentration to silver nanoparticles size was done. The aim of this research is to know silver nitrate concentration influences to particle size. Synthesis of silver nanoparticles was conducted by chemical reduction method by varied of AgNO_3 concentration $0,5 \times 10^{-3}\text{M}$, $1 \times 10^{-3}\text{M}$, $1,5 \times 10^{-3}\text{M}$ and sodium citrate as reducing agent and stabilizer. The formation of the silver nanoparticles was characterized using UV-Vis spectrophotometre, *Particle Size Analyzer* (PSA) and *Transmission Electron Microscopy* (TEM). The UV-Vis spectrophotometre revealed the formation of silver nanoparticles by exhibiting the typical surface plasmon absorption at 419-421 nm from the UV-Vis spectrum. The particle size analyzer show that size of silver nanoparticles is about 13,9-54,3 nm. This result can confirmed by TEM. TEM photographs indicate that the nanoparticles consist of 6,9 nm with structure crystal *Face Centered Cubic* (FCC). Silver nanoparticles with precursor $\text{AgNO}_3 1,0 \times 10^{-3}\text{M}$ is the most stable nanoparticles based on time function. The most stable silver nanoparticles was applied in binder paint PVAc. The performance of silver colloidal nanoparticles for inhibition of microbial growth was evaluated through antimicrobial activity test for *Escherichia coli* and *Staphylococcus aureus*. The result of the silver nanoparticles showed efficient antimicrobial with 1 ml of silver nanoparticles solution to give 96,11% reduction of bacteria. The research show that $\text{AgNO}_3 1 \times 10^{-3}\text{M}$ give the best result of silver nanoparticles size up to 6,9 nm with high stability.

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Nanopartikel Perak.....	5
2.2 Sintesis Nanopartikel Perak dengan Metode Reduksi	6
2.3 Pengaruh Konsentrasi Perak Nitrat (AgNO_3) terhadap Ukuran Partikel	7
2.4 Nanopartikel Perak Sebagai Antibakteri pada Binder	

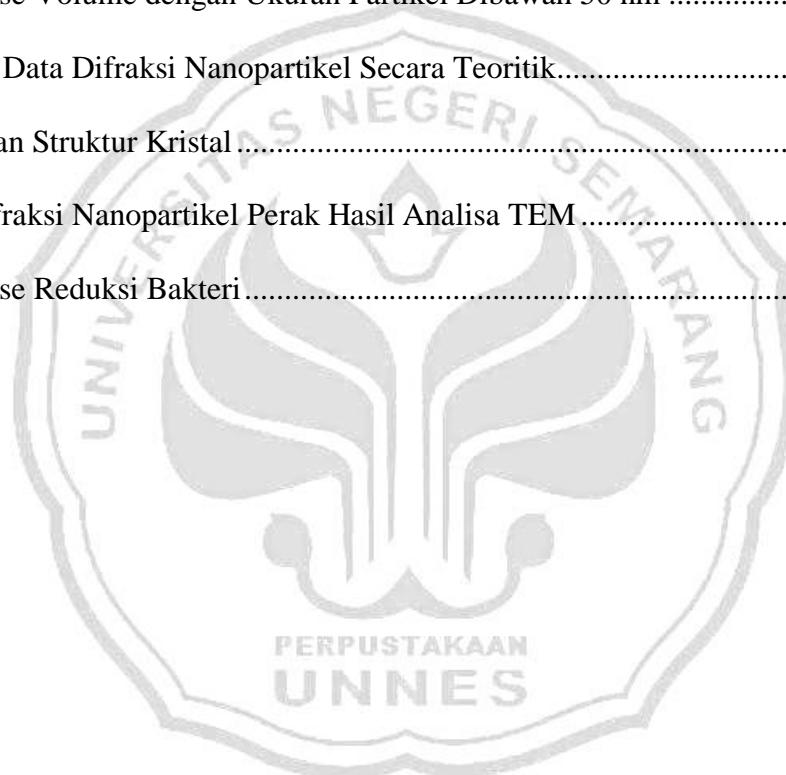
(Bahan Baku Pembuatan Cat Tembok)	8
2.5 Karakterisasi Nanopartikel Perak.....	9
2.4.1 Spektrofotometer UV-Vis	10
2.4.2 <i>Particle Size Analyzer</i> (PSA).....	11
2.4.3 <i>Transmission Electron Microscope</i> (TEM).....	12
2.6 Bakteri <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	13
2.6.1 <i>Escherichia coli</i>	13
2.6.2 <i>Staphylococcus aureus</i>	14
2.7 Penelitian Terkait.....	15
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian.....	17
3.2 Variabel Penelitian	17
3.2.1 Variabel Bebas.....	17
3.2.2 Variabel Terikat.....	17
3.2.3 Variabel terkendali	17
3.3 Alat dan Bahan.....	18
3.3.1 Alat.....	18
3.3.2 Bahan	18
3.4 Cara Kerja	18
3.4.1 Sintesis nanopartikel perak.....	18
3.4.2 Karakterisasi nanopartikel perak	18
3.4.3 Pencampuran nanopartikel perak (AgNP) dengan polivinil asetat (PVAc)	19
3.4.4 Uji antibakteri campuran AgNP-PVAc (bahan baku cat)	19
3.4.4.1 Preparasi	20
3.4.4.2 Pengujian aktivitas bakteri	21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Hasil Sintesis Nanopartikel Perak.....	23

4.2 Pembahasan.....	26
4.2.1 Sifat dan Kestabilan Nanopartikel Perak	26
4.2.2 Penentuan Ukuran Nanopartikel Perak	30
4.3 Uji Kemampuan Antibakteri Nanopartikel Perak.....	37
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	41
5.1 Simpulan	41
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	46



DAFTAR TABEL

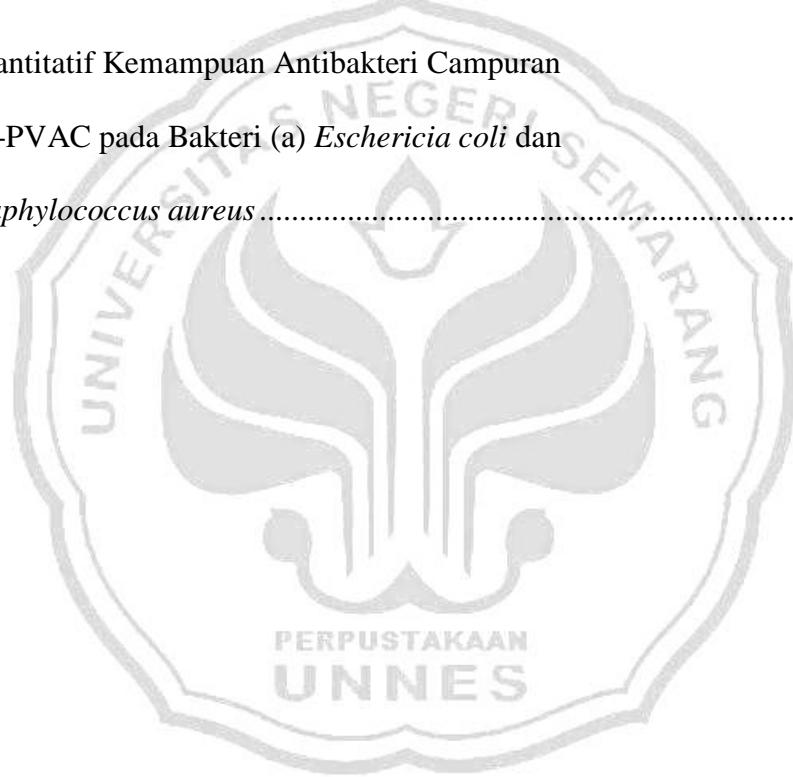
	Halaman
1. Ukuran rata-rata Nanopartikel Perak pada Hari ke-0 setelah Sintesis.....	30
2. Persentase Volume dengan Ukuran Partikel Dibawah 50 nm	34
3. Analisis Data Difraksi Nanopartikel Secara Teoritik.....	36
4. Penentuan Struktur Kristal	36
5. Data Difraksi Nanopartikel Perak Hasil Analisa TEM	37
6. Persentase Reduksi Bakteri	39



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Contoh Presentase Distribusi Ukuran Partikel.....	12
2. Bakteri <i>Escherichia Coli</i>	14
3. Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	15
4. Koloid Nanopartikel Perak Menggunakan Metode Reduksi dengan Variasi Konsentrasi AgNO ₃	23
5. Spektrum Uv-Vis Nanopartikel Perak dengan Variasi konsentrasi Prekusor AgNO ₃	27
6. Stabilitas Nanopartikel Perak dalam Periode Waktu 7 Hari (a) AgNO ₃ 0,5x10 ⁻³ M dan (b) AgNO ₃ 1,5x10 ⁻³ M.....	28
7. Stabilitas Nanopartikel perak dengan Konsentrasi Prekusor AgNO ₃ 1,0x10 ⁻³	29
8. Ukuran Nanopartikel Perak dengan Variasi Konsentrasi Perak Nitrat pada Hari ke-0 setelah Sintesis	30
9. Distribusi Ukuran Nanopartikel Perak Hari ke 0 dengan Konsentrasi Prekusor (a) AgNO ₃ 0,5x10 ⁻³ M , (b) AgNO ₃ 1,0x10 ⁻³ M dan (c) AgNO ₃ 1,5x10 ⁻³ M	32
10. Distribusi Ukuran Nanopartikel Perak dengan Variasi Konsentrasi Perak Nitrat pada Hari ke-19 setelah Sintesis	33
11. Distribusi Ukuran Nanopartikel Perak Hari ke 19 dengan Konsentrasi Prekusor (a) AgNO ₃ 0,5x10 ⁻³ M , (b) AgNO ₃ 1,0x10 ⁻³ M dan (c) AgNO ₃ 1,5x10 ⁻³ M	33

12. Hasil Analisa Nanopartikel Perak Menggunakan TEM.....	35
13. Pola Difraksi nanopartikel perak dari pengukuran TEM	35
14. JCPDS Ag	37
15. Uji kualitatif Kemampuan Antibakteri Nanopartikel Perak terhadap bakteri <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus</i> <i>aureus</i>	38
16. Uji Kuantitatif Kemampuan Antibakteri Campuran AgNP-PVAC pada Bakteri (a) <i>Eschericia coli</i> dan (b) <i>Staphylococcus aureus</i>	40



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Skema Kerja Sintesis nanopartikel perak dengan metode reduksi kimia (Mailu, Stephen N., dkk, 2010)	47
2. Proses pencampuran nanopartikel perak dengan PVAc	48
3. Pengujian Aktivitas Antibakteri (Duran, 2007)	49
4. Perhitungan-perhitungan	50
5. Data Hasil Karakterisasi Menggunakan Uv-Vis Spektrofotometer	52
6. Data Hasil Karakterisasi Menggunakan PSA.....	76
7. Gambar Hasil Karakterisasi Menggunakan TEM	84



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, peran nanoteknologi begitu penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan kehidupan manusia. Nanoteknologi telah banyak menarik perhatian tidak hanya para ilmuwan dan peneliti, melainkan juga para pengusaha karena diyakini bahwa aplikasi nanoteknologi di berbagai bidang merupakan era revolusi industri di abad 21 dan memiliki prospek ekonomi yang sangat besar. Dengan nanoteknologi, dimungkinkan dapat dibuat material berukuran nano atau sering disebut nanopartikel. Nanopartikel memiliki banyak kegunaan antara lain sebagai detektor, katalis, zat pelapis permukaan, dan antibakteri. Material atau partikel berskala nanometer yang biasa digunakan dalam produk komersial berkisar antara 1-100 nm (Sharma, dkk. 2009).

Penelitian di bidang nanoteknologi telah menunjukkan terciptanya produk-produk baru dengan kinerja yang lebih baik. Hal ini mengarahkan penelitian kimia untuk mensintesis material berukuran nano. Salah satu nanopartikel yang banyak dipelajari adalah nanopartikel perak. Nanopartikel perak memiliki sifat yang stabil dan aplikasi yang potensial dalam berbagai bidang antara lain sebagai katalis, detektor sensor optik, dan agen antimikroba. Sebagian besar pemanfaatannya adalah sebagai agen antimikroba (Haryono, dkk. 2008).

Sintesis nanopartikel perak dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti metoda elektrokimia, reduksi kimia, *ultrasonic irradiation*, fotokimia, dan sonokimia. Sintesis nanopartikel perak yang paling sering digunakan yaitu reduksi kimia garam perak oleh natrium sitrat atau natrium borohidrat karena prosesnya sederhana dan mudah. Metode reduksi ini pernah dilakukan beberapa kali oleh para peneliti, diantaranya Guzman (2009) dan Mailu (2010). Guzman (2009) menggunakan perak nitrat sebagai prekusor, hidrasin hidrat sebagai agen pereduksi dan dua agen stabilisator yaitu natrium sitrat dan *Sodium Dodecyl Sulphate* (SDS) . Begitu pula dengan Mailu (2010) yang juga menggunakan perak nitrat dan natrium sitrat. Namun, natrium sitrat disini digunakan sebagai agen pereduksi dan agen stabilisator sekaligus.

Dalam sintesis nanopartikel perak, karakterisasi partikel dapat dikontrol oleh ukuran, bentuk partikel dan morfologi (Das, dkk. 2009). Ukuran dan bentuk nanopartikel perak sangat penting dalam penentuan sifat optik, listrik, magnet, katalis dan antimikrobanya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ukuran partikel dalam sintesis yaitu temperatur larutan, konsentrasi garam dan agen pereduksi dan waktu reaksi (Sileikaite, dkk. 2006).

Sifat antibakteri nanopartikel perak dipengaruhi oleh ukuran partikel. Semakin kecil ukuran nanopartikel perak semakin besar efek antibakterinya (Guzman, dkk. 2009). Jika ukuran partikel semakin kecil, luas permukaan nanopartikel perak semakin besar sehingga meningkatkan kontak mereka dengan bakteri atau jamur, dan mampu meningkatkan efektivitas bakterisida dan fungisida. Pada saat nanopartikel perak kontak dengan bakteri dan jamur maka

nanopartikel perak akan berfungsi dalam mempengaruhi metabolisme sel dan menghambat pertumbuhan sel. Nanopartikel perak melakukan penetrasi dalam membran sel kemudian mencegah sintesis protein selanjutnya terjadi penurunan permeabilitas membran, dan pada akhirnya menyebabkan kematian sel (Montazer, dkk. 2012).

Kondisi tembok sangat rentan dengan perkembangan bakteri terutama tembok yang lembab. Misalnya di rumah sakit, kamar mandi, dapur, tempat bermain anak, dan ruangan lainnya di dalam rumah dijumpai pertumbuhan bakteri yang sangat tinggi. Selain menimbulkan berbagai penyakit, bakteri juga menyebabkan bau tidak sedap di dalam ruangan. Beberapa jenis bakteri yang berbahaya seperti bakteri *Staphylococcus aureus*, penyebab penyakit kulit, infeksi luka bedah dan radang paru-paru, bakteri *Escherichia coli*, penyebab diare, kejang perut dan kegagalan ginjal. Hal tersebut dapat dihindari dengan mengaplikasikan cat tembok anti bakteri.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka terbuka peluang untuk meneliti lebih lanjut mengenai teknik preparasi nanopartikel perak menggunakan metode reduksi yang selanjutnya dapat dimanfaatkan dalam bidang industri cat sebagai zat additif antibakteri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh konsentrasi perak nitrat (AgNO_3) terhadap ukuran nanopartikel perak yang dihasilkan?

2. Bagaimana karakter nanopartikel perak menggunakan Spektrofotometer UV-Vis, *Particle Size Analyzer* (PSA) dan *Transmission Electron Microscope* (TEM)?
3. Bagaimana pengaruh rasio nanopartikel perak (AgNP)/polivinil asetat (PVAc) terhadap aktivitas bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* ?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh konsentrasi AgNO_3 terhadap ukuran nanopartikel perak yang dihasilkan.
2. Mengetahui karakter nanopartikel perak menggunakan Spektrofotometer UV-Vis, PSA dan TEM.
3. Mengetahui pengaruh rasio AgNP/PVAc terhadap aktivitas bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*.

1.4 Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Memberi informasi tentang pengaruh konsentrasi AgNO_3 terhadap ukuran nanopartikel perak yang dihasilkan.
2. Memberi informasi tentang sifat, karakter dan kemampuan antibakteri nanopartikel perak.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nanopartikel Perak

Nanoteknologi merupakan disiplin ilmu yang telah diteliti dengan intensif dari awal tahun 1990-an dan berkembang secara dinamis. Secara umum nanoteknologi dapat didefinisikan sebagai teknologi perancangan (desain), pembuatan dan aplikasi struktur/material yang berdimensi nanometer. Menurut Abdullah dan Khairurijjal (2009), nanoteknologi adalah ilmu dan rekayasa dalam penciptaan material, struktur fungsional, maupun piranti dalam skala nanometer. Jadi nanoteknologi tidak hanya sebatas bagaimana cara menghasilkan material atau partikel yang berukuran nanometer, melainkan memiliki pengertian yang lebih luas termasuk bagaimana cara memproduksi serta mengetahui kegunaan sifat baru yang muncul dari material nano yang telah dibuat.

Nanoteknologi banyak menarik perhatian tidak hanya para ilmuwan dan peneliti, melainkan juga para pengusaha karena diyakini bahwa aplikasi nanoteknologi di berbagai bidang merupakan era revolusi industri di abad 21 dan memiliki prospek ekonomi yang sangat besar. Dengan nanoteknologi, dimungkinkan dapat dibuat material berukuran nano atau sering disebut nanopartikel. Nanopartikel memiliki banyak kegunaan antara lain sebagai detektor, katalis, zat pelapis permukaan, dan antibakteri. Di antara nanopartikel logam, nanopartikel perak banyak mendapat perhatian karena sifat fisik dan kimianya. Perak telah digunakan untuk pengobatan penyakit medis selama lebih

dari 100 tahun karena memiliki sifat alami sebagai anti bakteri dan anti jamur serta sifatnya yang tidak toksik terhadap kulit manusia. Dengan nanoteknologi, dimungkinkan untuk pembuatan partikel perak pada skala nano sehingga secara kimia lebih reaktif dibandingkan partikel perak yang lebih besar.

Nanopartikel perak memiliki sifat yang stabil dan aplikasi yang potensial dalam berbagai bidang antara lain sebagai katalis, detektor sensor optik, dan agen antimikroba. Sebagian besar pemanfaatannya adalah sebagai agen antimikroba (Haryono, dkk. 2008). Nanopartikel perak memiliki luas permukaan yang relatif besar sehingga meningkatkan kontak mereka dengan bakteri atau jamur, dan mampu meningkatkan efektivitas bakterisida dan fungisidanya (Montazer, dkk. 2012).

Kemampuan antibakteri nanopartikel perak dipengaruhi oleh karakteristik fisik nanomaterial seperti ukuran, bentuk, dan sifat permukaan. Selain itu, rasio luas permukaan terhadap volume semakin meningkat dengan semakin kecilnya ukuran partikel sehingga nanopartikel perak memiliki kemampuan antibakteri yang lebih kuat (Haryono, dkk. 2008). Semakin kecil ukuran nanopartikel perak, semakin besar efek antimikrobanya (Guzman, dkk. 2009).

2.2 Sintesis Nanopartikel Perak dengan Metode Reduksi

Metode ini menggunakan proses reaksi reduksi pada garam-garam perak seperti perak nitrat, perak sulfat, perak perflorat, dan garam-garam yang mengandung perak lainnya. Zat-zat lain yang digunakan untuk pembuatan nanopartikel perak yaitu stabilisator, zat pengikat, zat pereduksi, aquades dan katalis untuk mempercepat reaksi (Chou dan Lu, 2008).

Mailu (2010) melakukan sintesis nanopartikel perak dengan metode reduksi kimia karena prosesnya mudah dan sederhana. Garam perak yang digunakan yaitu perak nitrat (AgNO_3) 1×10^{-3} M dan zat pereduksinya adalah natrium sitrat ($\text{Na}_3\text{C}_6\text{H}_5\text{O}_7$). Reaksi pembuatan nanopartikel perak dari AgNO_3 dengan agen pereduksi natrium sitrat adalah sebagai berikut :



Keuntungan metode reduksi dibandingkan dengan metode lainnya menurut Chou dan Lu (2008) adalah:

- a) Mudah dilakukan
- b) Biaya murah
- c) Peralatan yang digunakan sederhana
- d) Cocok digunakan untuk skala kecil

2.3 Pengaruh Konsentrasi AgNO_3 terhadap Ukuran Partikel

Dalam beberapa tahun terakhir, sintesis nanopartikel dengan mengontrol ukuran atau kontrol bentuk telah menjadi fokus penelitian baru. Karena pertumbuhan proses nanokristalin dikendalikan oleh konsentrasi garam perak dan reduktor, ada kemungkinan untuk memanipulasi bentuk dan ukuran dari nanopartikel perak dengan memvariasi konsentrasi garam perak dan reduktornya (Zielinska, dkk. 2009).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ukuran partikel dalam sintesis yaitu temperatur larutan, konsentrasi garam dan agen pereduksi dan waktu reaksi (Sileikaite, dkk. 2006). Bentuk dan ukuran nanopartikel perak merupakan hal penting dalam penentuan sifat optik, listrik, magnet, katalis dan antimikroba.

Antibakteri nanopartikel perak dipengaruhi oleh ukuran partikel, semakin kecil ukuran partikel semakin besar efek antimikroba (Guzman, dkk. 2009).

2.4 Nanopartikel Perak Sebagai Antibakteri pada Binder (Bahan Baku Pembuatan Cat Tembok)

Kondisi tembok sangat rentan dengan perkembangan bakteri terutama tembok yang lembab. Misalnya di rumah sakit, kamar mandi, dapur, tempat bermain anak, dan ruangan lainnya di dalam rumah dijumpai pertumbuhan bakteri yang sangat tinggi. Selain menimbulkan berbagai penyakit, bakteri juga menyebabkan bau tidak sedap di dalam ruangan. Beberapa jenis bakteri yang berbahaya seperti bakteri *Staphylococcus aureus*, penyebab penyakit kulit, infeksi luka bedah dan radang paru-paru, bakteri *Escherichia coli*, penyebab diare, kejang perut dan kegagalan ginjal. Hal tersebut dapat hindari dengan mengaplikasikan cat tembok antibakteri.

Pengendalian kehidupan mikroba dilakukan untuk mencegah penyebaran penyakit yang disebabkan mikroba, mencegah rusaknya bahan-bahan oleh mikroba, dan membebaskan inang yang ditumbuhinya mikroba. Pengendalian kehidupan mikroba adalah segala kegiatan yang dapat menghambat, mencegah atau membasmi pertumbuhan dan perkembangbiakan mikroba (Muryati, 2004).

Kemampuan antibakteri perak antara lain disebabkan kemampuannya merusak dinding sel bakteri, mengganggu metabolisme sel, dan menghambat sintesis sel mikroba. Menurut Mahendra, dkk. (2009), nanopartikel perak mempunyai aktivitas antibakteri karena memiliki luas permukaan yang besar yang memungkinkan melakukan kontak yang sangat baik dengan mikroorganisme.

Nanopartikel perak mendekat pada membran sel bakteri dan melakukan penetrasi kedalam bakteri. Selanjutnya nanopartikel perak melakukan difusi dan menyerang rantai pernafasan bakteri, hingga pada akhirnya sel tersebut menjadi mati.

Mekanisme antibakteri nanopartikel perak yaitu terjadinya interaksi antara ion perak dengan kelompok tiol sulfidril pada protein. Ion perak akan menggantikan kation hidrogen (H^+) dari kelompok tiol sulfidril menghasilkan gugus S-Ag yang lebih stabil pada permukaan sel bakteri. Hal ini dapat menonaktifkan protein, menurunkan permeabilitas membran, dan pada akhirnya menyebabkan kematian selular (Feng, dkk. 2000).

Nanopartikel perak bersifat antibakteri dan antivirus akan sangat membantu dalam hal mengatasi berbagai masalah yang bisa ditimbulkan oleh bakteri dan virus. Dalam aplikasinya nanopartikel perak dapat digunakan sebagai campuran bahan baku pembuatan cat dengan fungsi khusus, salah satunya adalah sifat antibakteri, untuk menghasilkan produk antibakteri ini dapat dilakukan melalui rekayasa partikel seperti perak dengan ukuran antara 1 hingga 100 nanometer. Tujuan ion perak dibuat nano karena virus, bakteri dan patogen lainnya adalah partikel yang paling kecil yang hidup dalam organisme biologi. Agar perak dapat bekerja efektif, maka ukuran perak harus lebih kecil dari pada virus, bakteri maupun pathogen lainnya.

2.5 Karakterisasi Nanopartikel Perak

Karakterisasi nanopartikel perak menggunakan Spektrofotometer UV-Vis, PSA dan TEM.

2.5.1 Spektrofotometer UV-Vis

Spektrofotometer UV-Vis digunakan untuk mengkaji sifat absorpsi material dalam rentang panjang gelombang ultraviolet (mulai sekitar 200 nm) hingga mencakup semua panjang gelombang cahaya tampak (sampai sekitar 700 nm). Spektrofotometer ultraviolet – visibel digunakan untuk analisis kualitatif ataupun kuantitatif suatu senyawa. Absorpsi cahaya ultraviolet maupun cahaya tampak mengakibatkan transisi elektron, yaitu perubahan elektron-elektron dari orbital dasar berenergi rendah ke orbital keadaan tereksitasi berenergi lebih tinggi. Penyerapan radiasi ultraviolet atau sinar tampak tergantung pada mudahnya transisi elektron. Molekul-molekul yang memerlukan lebih banyak energi untuk transisi elektron, akan meyerap pada panjang gelombang yang lebih pendek. Molekul-molekul yang memerlukan energi lebih sedikit akan menyerap panjang gelombang lebih panjang (Fessenden dan Fessenden, 1986). Pada percobaan ini spektrofotometer digunakan untuk mengukur absorbansi dan panjang gelombang dari masing-masing sampel koloid nanopartikel perak dengan variasi konsentrasi garam perak.

Menurut Haryono (2008), analisa absorbansi dapat sekaligus menunjukkan sifat optik dari suatu material. Di dalam bidang nanosains dan nanoteknologi, analisa spektrofotometer UV-Vis dapat juga digunakan untuk memprediksi ukuran dan bentuk nanopartikel. Selain itu, analisa absorbansi ini juga merupakan jenis analisa tercepat dan termudah untuk mengetahui apakah nanopartikel telah terbentuk. Hasil analisa spektrofotometer UV-Vis ini masih perlu diperkuat dengan analisa yang lain seperti PSA dan TEM. Pengukuran spektrofotometer

UV-Vis pada koloid nanopartikel perak dilakukan pada rentang panjang gelombang 190 – 400 nm (Haryono, 2008).

2.5.2 *Particle Size Analyzer (PSA)*

Karakterisasi menggunakan PSA digunakan untuk menentukan ukuran rata-rata nanopartikel perak. PSA menggunakan metode *Dinamyc Light Scattering* (DLS) yang memanfaatkan hamburan inframerah. Hamburan inframerah ditembakkan oleh alat ke sampel sehingga sampel akan bereaksi menghasilkan gerak Brown (gerak acak dari partikel yang sangat kecil dalam cairan akibat dari benturan dengan molekul-molekul yang ada dalam zat cair). Gerak inilah yang kemudian di analisis oleh alat, semakin kecil ukuran molekul maka akan semakin cepat gerakannya.

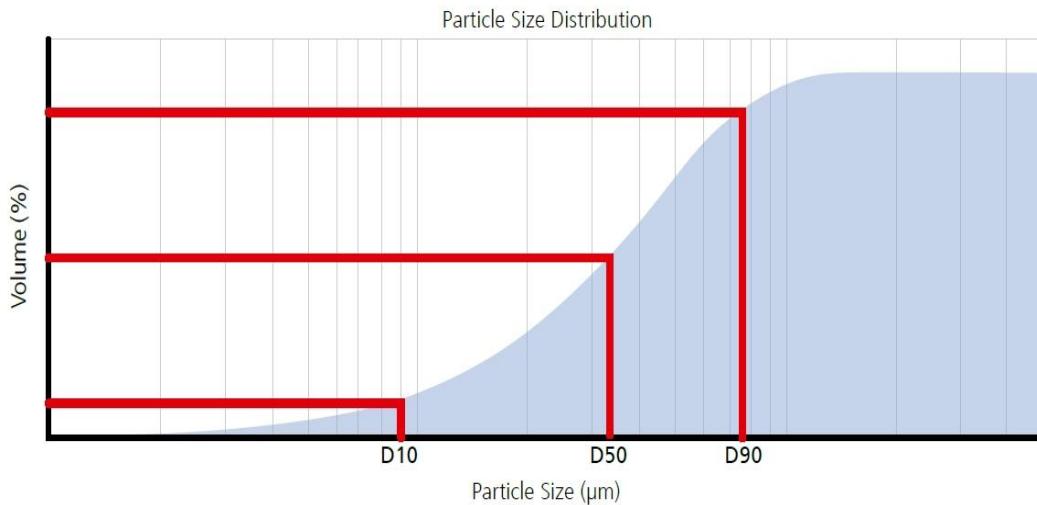
Analisa distribusi ukuran pada partikel berdasarkan pada ukuran maksimum yang dihasilkan dalam persentase volume sampel tertentu. Persentase dirumuskan sebagai X_{aB}, dengan keterangan sebagai berikut:

X = parameter, biasanya D untuk diameter

a = distribusi, misalnya untuk jumlah, v untuk volume, i untuk intensitas

B = persentase sampel

Sebagai contoh, D_{v50} digunakan untuk melihat diameter maksimum yang terdapat dalam 50% volume sampel.



Gambar 1. Contoh Persentase Distribusi Ukuran Partikel

Gambar 1 menjelaskan distribusi ukuran partikel D_v10, D_v50 dan D_v90 yang menunjukkan ukuran maksimum pada sampel dalam persentase volume 10%, 50% dan 90% (Malvern Instrumen Limited, 2012).

2.5.3 TEM

Karakterisasi dengan TEM digunakan untuk menentukan ukuran partikel dan distribusinya. Partikel dengan ukuran beberapa nanometer dapat diamati dengan jelas menggunakan TEM karena resolusinya yang sangat tinggi. Dengan menggunakan *high resolution* TEM (HR-TEM) kita bahkan dapat menentukan lokasi atom-atom dalam sampel.

Prinsip Kerja TEM sangat mirip dengan prinsip kerja *rontgen* di rumah sakit. Pada peralatan *rontgen*, gelombang sinar-X menembus bagian lunak tubuh (daging) tetapi ditahan oleh bagian keras tubuh (tulang). Film yang diletakkan di belakang tubuh hanya menangkap berkas sinar-X yang lolos bagian tubuh lunak tubuh. Akibatnya, film menghasilkan bayangan tulang.

Pada TEM, sampel yang sangat tipis ditembak dengan berkas elektron yang berenergi sangat tinggi. Berkas elektron dapat menembus bagian sampel yang “lunak” tetapi ditahan oleh bagian keras sampel (seperti partikel). Detektor yang berada di belakang sampel menangkap berkas elektron yang lolos dari bagian lunak sampel. Akibatnya detektor menangkap bayangan yang bentuknya sama dengan bentuk bagian keras sampel (bentuk partikel).

Dalam pengoperasian TEM, salah satu tahap yang paling sulit dilakukan adalah mempersiapkan sampel. Sampel harus dibuat setipis mungkin sehingga dapat ditembus elektron. Sampel ditempatkan di atas grid TEM yang terbuat dari tembaga atau karbon. Jika sampel berbentuk partikel, biasanya partikel didispersi di dalam zat cair yang mudah menguap seperti etanol lalu diteteskan ke atas grid TEM. Jika sampel berupa komposit partikel di dalam material lunak seperti polimer, komposit tersebut harus diiris tipis (beberapa nanometer). Alat pengiris yang digunakan adalah *microtom* (Abdullah dan Khaerurijjal, 2009).

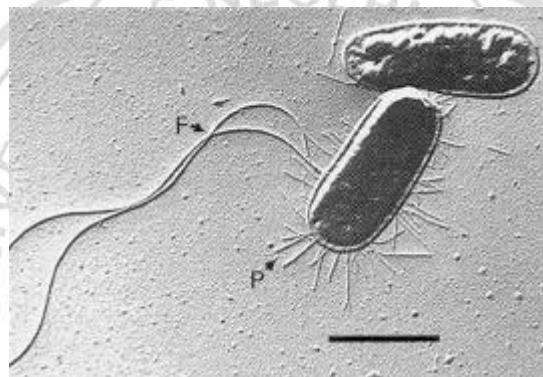
2.6 Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*

2.6.1 *Escherichia coli*

Escherechia coli merupakan suatu golongan bakteri yang menunjukkan sifat-sifat yang mendekati fungi/bakteri. *Escherechia Coli* termasuk bakteri gram negatif yang berbentuk batang dan memiliki ukuran sel dengan panjang 1,0-1,3 μm dan 0,5-1,0 μm , terdapat dalam bentuk tunggal, berpasangan dan dalam rantai pendek biasanya tidak berkapsul.

Escherechia Coli merupakan bakteri gram negatif yang berbentuk batang pendek (basil) dan hidup dalam saluran pencernaan atau usus baik pada hewan

dan manusia. *Escherechia Coli* merupakan bakteri gram negatif yang cara hidupnya anaerob fakultatif. Pada keadaan aerob menggunakan senyawa organik sebagai sumber energi sedangkan pada keadaan anaerob energi di peroleh dari fermentasi karbohidrat (Fardiaz, 1992). Koloni *Escherechia Coli* berderet seperti rantai, bulat, halus dengan piringan yang nyata. *Escherechia Coli* termasuk bakteri mesofil yang hidup pada suhu 25 °C-40°C dan secara optimum pada pH 6-8 (Pelezar & Chan, 1998)



Gambar 2. *Escherechia Coli*

2.6.2 *Staphylococcus aureus*

Staphylococcus aureus merupakan bakteri patogen yang dapat masuk ke dalam tubuh manusia melalui kulit atau selaput lendir. *Staphylococcus aureus* dapat menyebabkan bisul (furunkel) dan menyebabkan infeksi pada kulit.

Staphylococcus aureus merupakan bakteri yang selnya berbentuk bulat, termasuk bakteri gram positif, terdapat tunggal, berpasangan dan dalam bergerombol, tidak membentuk spora, aerobik atau fakultatif anaerobik (Pelezar dan Chan, 1998). Beberapa strain membentuk kapsul, dinding selnya tersusun atas tiga komponen utama yaitu peptidoglikan, asam tekoat dan protein.

Staphylococcus aureus merupakan mikroba normal di kulit, hidung, mulut (air liur) dan kantung rambut (Fardiaz, 1992).

Staphylococcus aureus merupakan bakteri patogen gram positif yang mudah tumbuh pada kebanyakan medium bakteriologis dalam keadaan aerob maupun anaerob fakultatif. *Staphylococcus aureus* merupakan salah satu bakteri yang dapat menyebabkan berbagai penyakit pada manusia dan hewan. Kemampuan dalam menyebabkan suatu penyakit tersebut berhubungan dengan beberapa faktor termasuk ekstraselular enzim dan racun Bakteri ini terutama ditemukan pada kulit, kelenjar kulit, selaput lendir, luka, umumnya merupakan penyebab radang tenggorokan serta infeksi kulit (bisul), infeksi sistem syaraf pusat dan paru-paru. *Staphylococcus aureus* dapat tumbuh pada suhu berkisar antara 15-45°C dengan suhu optimum antara 35-37°C. Tumbuh pada medium dengan pH 4,0-9,8 dengan pH optimum 7,0-7,5.



Gambar 3. *Staphylococcus aureus*

2.7 Penelitian Terkait

Berbagai metode penelitian mengenai sintesis nanopartikel perak telah banyak dikembangkan. Diantaranya metode elektrokimia yang telah dilakukan

oleh Rajabi, dkk (2011) yang menghasilkan nanopartikel perak dengan rata-rata ukuran sebesar 22 nm. Namun, bahan yang digunakan dalam metode ini terhitung mahal dan reaksinya lama. Sintesis nanopartikel perak menggunakan metode ultrasonic irradiation telah dilakukan oleh Toisawa, dkk., (2010) dan nanopartikel perak yang dihasilkan rata-rata berukuran 50 nm. Ukuran yang didapatkan dalam penelitian tersebut jauh lebih besar dibandingkan dengan metode reduksi. Metode reduksi seperti yang telah dilakukan oleh Mailu, dkk, (2010) dengan natrium sitrat sebagai reduktornya menghasilkan nanopartikel perak berukuran 30-40 nm. Sintesis nanopartikel perak dengan metode reduksi juga telah dilakukan oleh Harmami, dkk (2008) Sintesis yang dilakukan menggunakan variasi temperatur yaitu 90°C, 100°C, dan 110°C. Ukuran partikel yang dihasilkan adalah 28,3 nm (90°C), 19,9 nm (100°C), dan 26,4 nm (110°C).

Dalam penelitian ini sintesis nanopartikel perak dilakukan menggunakan metode reduksi. Metode reduksi digunakan karena sederhana, mudah, cepat dan murah. Konsentrasi perak nitrat yang digunakan dalam penelitian ini divariasi ($0,5 \times 10^{-3}$ M, 1×10^{-3} M, dan $1,5 \times 10^{-3}$ M) dengan natrium sitrat sebagai agen pereduksinya. Selanjutnya nanopartikel perak dengan ukuran paling kecil dan memiliki stabilitas yang paling baik dicampurkan (blending) dengan PVAc sebagai bahan baku dalam pembuatan cat tembok dan diuji performa antibakterinya terhadap *Escherichia Coli* dan *Staphylococcus aureus*.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di laboratorium Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsentrasi AgNO_3 , rasio molar $\text{AgNO}_3/\text{Na}_3\text{C}_6\text{H}_5\text{O}_7$ dan rasio AgNP/ PVAc.

3.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakteristik nanopartikel perak yang diuji menggunakan Spektrofotometer UV-Vis, PSA, dan TEM.

3.2.3 Variabel terkendali

Variabel terkendali dalam penelitian ini adalah kecepatan pengadukan, pH dan temperatur reaksi.

3.3 Alat dan Bahan

3.3.1 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperangkat alat gelas (Pirex), oven, neraca analitik (Ohaus), magnetic stirrer (IKAMAG), spektrofotometer UV-Vis (WTW Photolab 6600), PSA (Malvern 1.20), TEM

(JEM-1400), Cawan petri, coloni counter, jarum ose, inkubator, autoclaf, lampu spiritus.

3.3.2 Bahan

Bahan yang digunakan adalah Perak nitrat (AgNO_3 , 99%) dari Sigma Aldrich, natrium sitrat ($\text{Na}_3\text{C}_6\text{H}_5\text{O}_7$, 99%) dari Merck, PVAc, aquades, Nutrien Broth (NB), Nutrien Agar (NA).

3.4 Cara Kerja

3.4.1 Sintesis nanopartikel perak

Dalam penelitian ini, sintesis nanopartikel perak dilakukan dengan cara mereduksi AgNO_3 dengan $\text{Na}_3\text{C}_6\text{H}_5\text{O}_7$. Sebanyak 50 mL AgNO_3 yang konsentrasi divariasi ($0,5 \times 10^{-3}$ M, 1×10^{-3} M, dan $1,5 \times 10^{-3}$ M) dipanaskan sampai mendidih. Kemudian pada larutan ditambahkan 5 mL 1% trisodium sitrat tetes demi tetes sampai habis. Selama proses pemanasan, dilakukan pengadukan menggunakan *magnetic stirrer* sehingga larutan homogen. Pemanasan dilanjutkan sampai larutan berwarna kuning pucat. Kemudian pemanasan dihentikan tetapi tetap dilakukan pengadukan hingga temperatur campuran menjadi temperatur kamar.

3.4.2 Karakterisasi nanopartikel perak

Nanopartikel perak yang telah disintesis kemudian dikarakterisasi untuk mengetahui karakteristik dari nanopartikel perak tersebut. Analisis yang dilakukan untuk karakterisasi yaitu menggunakan spektrofotometer UV-Vis, PSA dan TEM.

Karakterisasi koloid nanopartikel perak menggunakan spektrofotometer UV-Vis bertujuan untuk menentukan terbentuknya nanopartikel perak dan tingkat kestabilannya. Hasil yang diperoleh yaitu terjadi puncak absorbansi pada serapan panjang gelombang di kisaran 410 nm yang menunjukkan terbentuknya nanopartikel perak. Kemudian untuk menguji tingkat kestabilan dilakukan pengukuran dengan UV-Vis dalam periode waktu dua minggu.

Karakterisasi menggunakan PSA bertujuan untuk menentukan ukuran partikel hasil sintesis. Dari pengukuran ini akan didapatkan konsentrasi perak nitrat yang paling optimum yaitu yang menghasilkan nanopartikel perak dengan ukuran terkecil. Selanjutnya koloid nanopartikel perak dengan konsentrasi perak nitrat optimum dikarakterisasi menggunakan TEM. TEM digunakan untuk mengetahui morfologi, struktur dan membuktikan adanya partikel yang berukuran nano.

3.4.3 Pencampuran AgNP dengan PVAc

Sampel yang menghasilkan distribusi ukuran rata-rata terkecil akan di aplikasikan pada binder cat PVAc. Koloid AgNP dengan variasi 1 mL, 2 mL dan 3 mL dicampurkan dengan 10 mL PVAc 1 % dilakukan menggunakan magnetic stirrer selama 3 jam. Pencampuran dilakukan pada temperatur kamar (Yazdi, 2011).

3.4.4 Uji antibakteri campuran AgNP-PVAc

Bakteri uji yang digunakan pada penelitian ini adalah *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. Langkah-langkah pengujian dibagi menjadi dua tahap, yaitu preparasi dan pengujian aktivitas bakteri:

3.4.4.1 Preparasi

a) Sterilisasi alat

Alat-alat yang akan disterilkan dicuci dan dikeringkan, apabila sudah bersih tutup dengan kapas dan bungkus dengan plastik dan diikat rapat menggunakan karet. Autoclaf diisi dengan air sampai batas anggang kemudian alat-alat yang sudah steril dimasukkan ke dalam autoclaf dan ditata dengan rapi. Baut yang tedapat pada autoclaf dikencangkan agar tidak ada uap panas yang keluar, kemudian kran dibuka (posisi tegak). Autoclaf tersebut ditempatkan di atas kompor dan tunggu sampai termometer menunjuk 100°C. Pada temperatur tersebut dipertahankan selama 10 menit dan klep pengaman ditutup. Petunjuk pengaman diamati, apabila telah menunjuk pada tekanan 2 atm dan temperatur 121°C maka temperatur tersebut dipertahankan selama 20 menit. Apabila telah selesai, kompor dimatikan dan klep pengaman dibuka dengan perlahan agar semua uap air dalam autoclaf keluar dan tekanan dibiarkan turun sampai 1 atm.

b) Pembuatan Media Nutrien Agar

Serbuk nutrien agar 20 gram yang terdiri dari 5 gram pepton, 3 gram ekstrak daging, dan 12 gram serbuk agar ditambah aquades sampai dengan 1000mL, kemudian dipanaskan sambil diaduk dengan *magnetic stirrer* hingga homogen. Medium agar yang telah siap dimasukkan dalam erlenmeyer tahan panas kemudian ditutup dengan kapas dan kertas sampul coklat untuk kemudian disterilkan.

c) Pembuatan medium nutrien broth (NB)

Pasta *Nutrien Broth* (NB) ditimbang sebanyak 8 gram yang terdiri atas 5 gram pepton dan 3 gram ekstrak daging. Pasta NB dimasukkan dalam erlenmeyer dan ditambahkan 1000 mL aquades. Campuran diaduk dengan *magnetic stirer* hingga homogen. Medium NB yang telah siap dimasukkan dalam erlenmeyer tahan panas kemudian ditutup dengan kapas dan kertas sampul coklat untuk kemudian disterilkan.

d) Penyediaan bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*.

Bakteri *Escherichia coli* uji ditanamkan di atas permukaan agar miring yang telah memadat dalam tabung dan diinkubasikan selama 24 jam pada suhu 37°C, perlakuan yang sama juga dilakukan pada bakteri *Staphylococcus aureus*.

e) Penyediaan suspensi *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*

Mengambil 1 ose koloni bakteri dari media agar dan disuspensikan dalam media NB yang telah steril kemudian diinkubasi selama 24 jam pada suhu 37°C.

3.4.4.2 Pengujian aktivitas bakteri

Nanopartikel perak yang telah diaplikasikan ke dalam binder cat di uji kemampuan antibakterinya terhadap bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. Pengujian aktivitas antibakteri dilakukan dengan mengambil 1 mL campuran AgNP-PVAc kemudian dimasukkan ke dalam tabung reaksi steril. Selanjutnya ditambahkan 2 ml NB sehingga volume total menjadi 3 ml. Kemudian ke dalam tabung reaksi dimasukkan 10 µl suspensi bakteri. Lalu

selanjutnya diinkubasi pada suhu 37°C selama 24 jam. Kemampuan antibakteri dapat ditentukan melalui % reduksi dari bakteri yang mampu bertahan hidup. Persentase reduksi dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Reduksi \% } \left(\frac{CFU}{mL} \right) = \frac{B-A}{B} \times 100$$

Dimana A merupakan jumlah rata-rata bakteri setelah dikocok dan B merupakan jumlah rata-rata bakteri sebelum dikocok (0 waktu kontak).



BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Sintesis Nanopartikel Perak

Sintesis nanopartikel perak pada penelitian ini menggunakan metode reduksi kimia yaitu mereduksi larutan AgNO_3 dengan natrium sitrat. Nanopartikel perak mempunyai karakteristik yang mudah beraglomerasi antar sesamanya dan teroksidasi sehingga pada umumnya pada proses pembentukan nanopartikel perak disertakan juga senyawa lain seperti stabilisator. Namun dalam penelitian ini tidak digunakan senyawa lain karena natrium sitrat dapat sekaligus berfungsi sebagai stabilisator.

Proses preparasi nanopartikel perak yang dilakukan yaitu dengan cara menambahkan tetes demi tetes (*drop wise*) larutan natrium sitrat ke dalam larutan AgNO_3 yang telah dipanaskan sampai mendidih (100°C). Kemudian setelah ± 9 menit setelah penetesan terakhir dari natrium sitrat mulai terbentuk larutan berwarna kekuningan atau kuning pucat. Hasil reaksi dapat dilihat secara fisis seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.

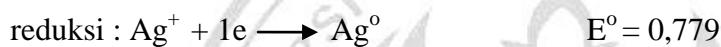


Gambar 4. Koloid Nanopartikel Perak Menggunakan Metode Reduksi dengan Variasi Konsentrasi AgNO_3

Dari gambar 4 terlihat bahwa larutan dari kiri ke kanan semakin tua warna kuningnya. Larutan paling kiri menggunakan AgNO_3 dengan konsentrasi paling rendah dan semakin ke kanan semakin besar. Hal ini memberikan pengaruh terhadap ukuran partikel yang dihasilkan. Dari kiri ke kanan rata-rata ukuran partikel yang dihasilkan semakin kecil. Reaksi kimia yang terjadi adalah :



Reaksi tersebut dapat ditulis berdasarkan harga energi potensialnya sehingga dapat diketahui energi potensial sel, yaitu :



$$E^\circ \text{ sel} = E^\circ \text{ reduksi} - E^\circ \text{ oksidasi}$$

$$E^\circ \text{ sel} = 0,779 - 1,224$$

$$E^\circ \text{ sel} = -0,445$$

Berdasarkan energi potensial sel yang berharga negatif maka reaksi di atas merupakan reaksi yang tidak spontan. Hal ini menunjukkan reaksi tersebut seharusnya tidak dapat berlangsung. Namun ion Ag^+ dapat bereaksi membentuk kompleks dengan ion $\text{C}_6\text{H}_5\text{O}_7^-$ yaitu kompleks $[\text{Ag}^+ \cdots \text{sitrat}]$ atau $[\text{Ag}_3\text{C}_6\text{H}_5\text{O}_7]^{3n-}$. Kompleks ini memiliki peran yang lebih dominan dalam reduksi Ag^+ menjadi Ag^0 secara lambat sehingga reaksi dapat berlangsung (Jiang, dkk. 2010). Reaksi terbentuknya kompleks $[\text{Ag}^+ \cdots \text{sitrat}]$ adalah sebagai berikut:



Sintesis nanopartikel perak menggunakan metode reduksi kimia telah dilakukan oleh Mailu dkk, (2010) dengan konsentrasi prekusor $\text{AgNO}_3 1,0 \times 10^{-3} \text{M}$ dan natrium sitrat sebagai reduktornya menghasilkan nanopartikel perak berukuran 30-40 nm. Harmami, dkk (2008) juga telah mensintesis nanopartikel perak menggunakan metode reduksi menggunakan variasi temperatur yaitu 90°C, 100°C, dan 110°C. Ukuran partikel yang dihasilkan yaitu 28,3 nm (90°C), 19,9 nm (100°C), dan 26,4 nm (110°C). Guzman, dkk (2008) mereduksi AgNO_3 menggunakan hidrazin hidrat dan natrium sitrat serta sodium dodecyl sulfat sebagai stabilisator. Ukuran nanopartikel perak yang dihasilkan berkisar antara 8-50 nm.

Dalam penelitian ini rasio molar $\text{AgNO}_3 / \text{Na}_3\text{C}_6\text{H}_5\text{O}_7$ yaitu 1.05, 2.10 dan 3.15. Semakin besar rasio molar yang digunakan memberikan distribusi ukuran partikel yang semakin besar. Namun rasio molar 2.10 menghasilkan nanopartikel perak yang lebih stabil yang dibuktikan dengan hasil identifikasi menggunakan spektrofotometer UV-Vis. Sehingga dapat dikatakan bahwa rasio molar 2.10 memberikan hasil terbaik yaitu nanopartikel perak yang stabilitasnya tinggi dan distribusi ukurannya cukup kecil.

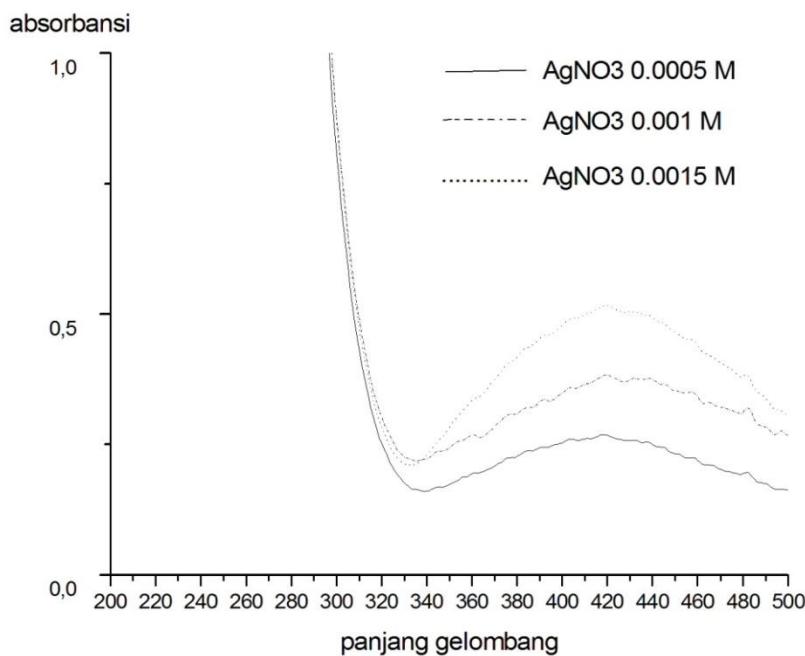
Nanopartikel perak yang dihasilkan dalam penelitian ini mempunyai ukuran mencapai 6,9 nm. Dari beberapa literatur dijelaskan bahwa ukuran partikel perak berpengaruh terhadap aktivitas antibakteri, semakin kecil ukuran nanopartikel perak semakin besar efek antibakterinya (Guzman, 2009) terutama dalam penelitian ini bakteri yang digunakan untuk menguji kemampuan antibakteri nanopartikel perak adalah *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Asep Handaya, dkk (2010) yang mereduksi perak nitrat dengan berbagai konsentrasi dan menggunakan agen pereduksi yang berbeda serta penambahan polivinil alkohol (PVA) sebagai stabilisator.

4.2 Pembahasan

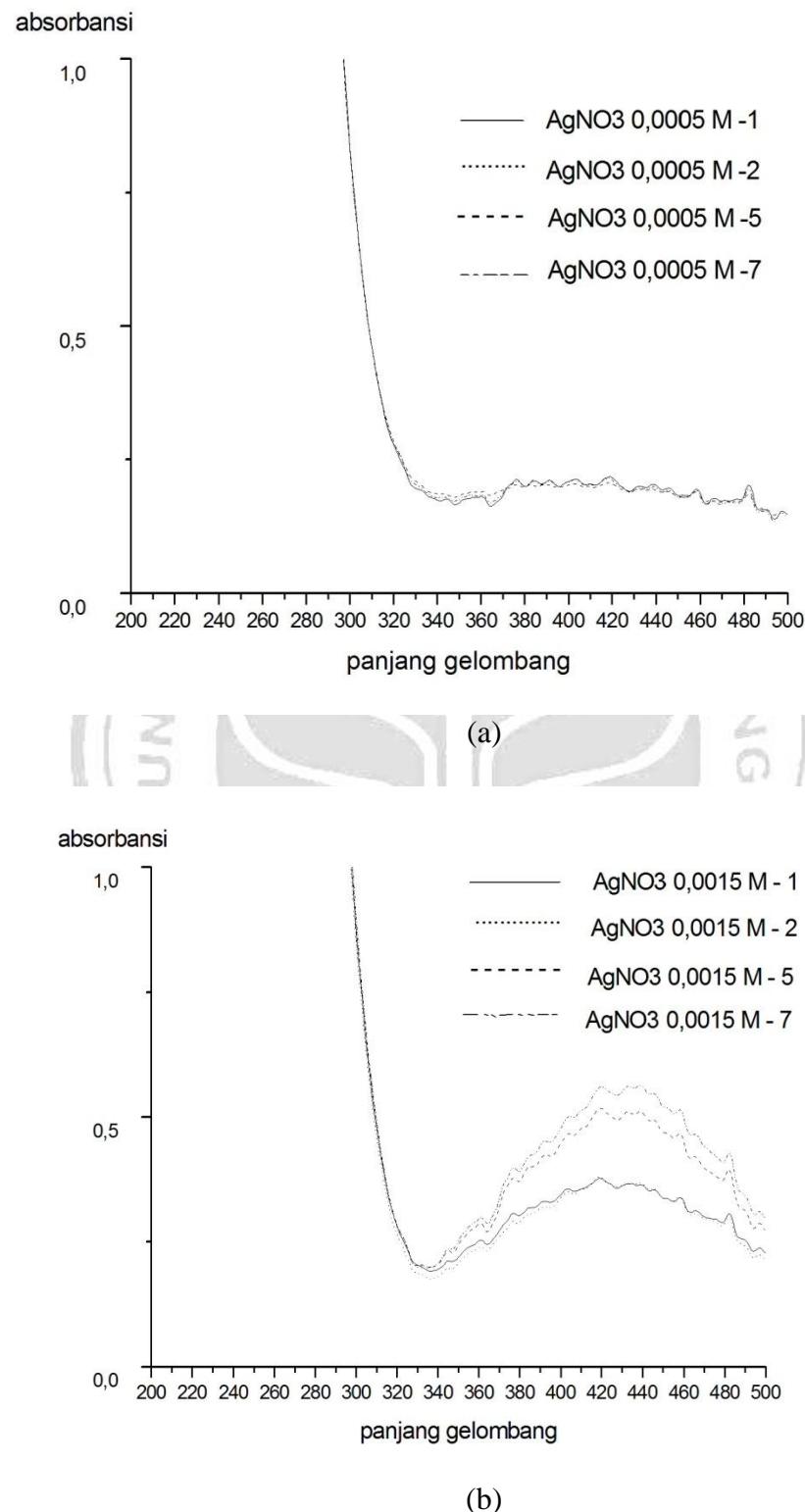
4.2.1 Sifat dan Kestabilan Nanopartikel Perak

Pengukuran menggunakan spektrofotometer UV-Vis pada koloid nanopartikel perak dilakukan pada rentang panjang gelombang 200 nm – 500 nm. Spektrum serapan sinar UV-Vis memiliki range tertentu dalam menjelaskan terbentuknya nanopartikel perak. Reduksi ion perak terlihat secara fisis dari perubahan warna larutan yaitu dari tak berwarna menjadi kuning pucat sehingga pada pengukuran menggunakan spektrofotometer UV-Vis nanopartikel perak koloidal memberikan puncak absorpsi pada panjang gelombang di sekitar 410 nm yang merupakan puncak serapan khas nanopartikel perak. Hasil pengukuran nanopartikel perak koloidal pada daerah panjang gelombang 200 – 500 nm ditunjukkan pada Gambar 5. Dari Gambar 5 tampak bahwa nanopartikel perak koloidal memperlihatkan puncak serapan pada panjang gelombang 419 – 421 nm. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa nanopartikel koloidal hasil sintesis terbukti merupakan koloid dengan ukuran berskala nanometer.



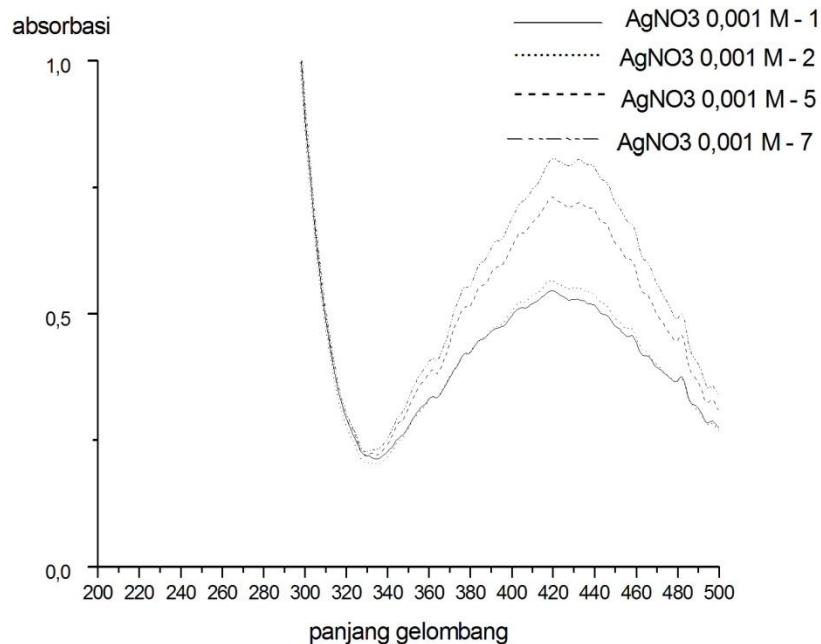
Gambar 5. Spektrum Uv-Vis Nanopartikel Perak dengan Variasi konsentrasi Prekusor AgNO_3

Pengukuran spektrum serapan menggunakan spektrofotometer UV-Vis juga dapat digunakan untuk mengetahui kestabilan nanopartikel perak koloidal hasil sintesis berdasarkan fungsi waktu. Kestabilan larutan koloid nanopartikel perak dapat diketahui dari terjadinya perubahan puncak serapannya (Wahyudi, 2011). Jika terjadi pergeseran puncak serapan ke panjang gelombang yang lebih besar menunjukkan bahwa larutan koloid nanopartikel perak kurang stabil dikarenakan telah terjadi aglomerasi. Jika nanopartikel perak teraglomerasi maka warna dari larutannya akan berubah sehingga puncak serapan panjang gelombangnya akan bergeser. Hasil penentuan kestabilan nanopartikel perak koloidal hasil sintesis ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Stabilitas Nanopartikel Perak dalam Periode Waktu 7 Hari (a)
 $\text{AgNO}_3 0,5 \times 10^{-3}\text{ M}$ dan (b) $\text{AgNO}_3 1,5 \times 10^{-3}\text{ M}$.

Hasil pengukuran yang ditunjukkan pada Gambar 6 menunjukkan bahwa perubahan puncak panjang gelombang yang terjadi tidak signifikan hingga periode waktu 7 hari dimana puncak serapan berkisar diantara 419 – 421 nm. Keadaan ini menunjukkan bahwa larutan koloid hasil sintesis relatif cukup stabil. Namun diantara semua sampel keadaan paling stabil ditunjukkan oleh sampel dengan konsentrasi prekusor $\text{AgNO}_3 1,0 \times 10^{-3} \text{M}$. Hal ini dapat dijelaskan berdasarkan Gambar 7.

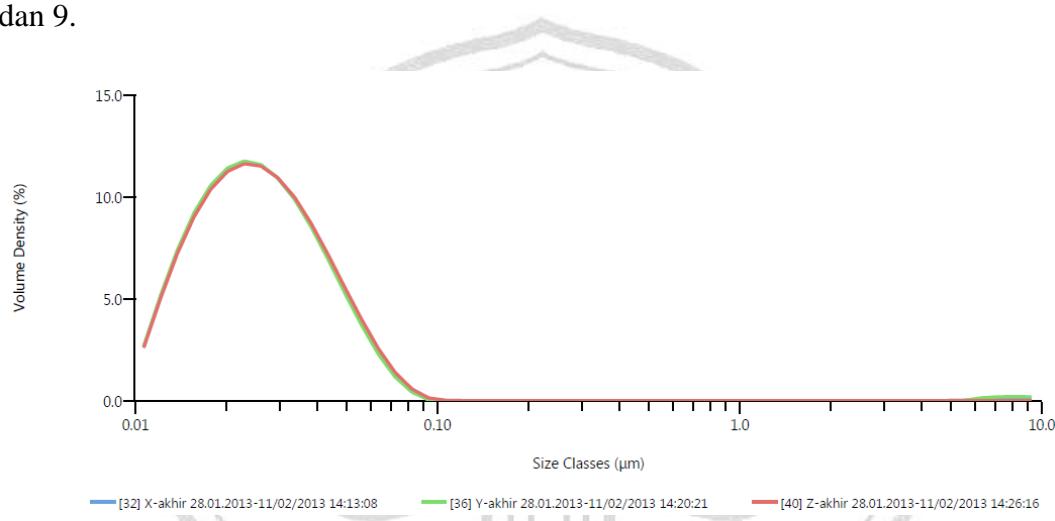


Gambar 7. Stabilitas Nanopartikel perak dengan Konsentrasi Prekusor $\text{AgNO}_3 1,0 \times 10^{-3} \text{M}$

Dari Gambar 7 tampak bahwa tidak terjadi pergeseran puncak pada serapan panjang gelombang di sekitar 420 nm dalam periode waktu 7 hari. Hal ini menunjukkan bahwa nanopartikel perak yang dihasilkan memiliki tingkat kestabilan yang baik.

4.2.2 Penentuan Ukuran Nanopartikel Perak

Penentuan ukuran nanopartikel perak serta distribusinya dilakukan menggunakan PSA dan TEM. Hasil analisa ukuran partikel pada koloid nanopartikel perak menggunakan alat PSA dengan variasi konsentrasi perak nitrat (AgNO_3) dari $0,5 \times 10^{-3}$ M, 1×10^{-3} M sampai $1,5 \times 10^{-3}$ M ditunjukkan pada Gambar 8 dan 9.



Gambar 8. Ukuran Nanopartikel Perak dengan Variasi Konsentrasi Perak Nitrat pada Hari ke-0 setelah Sintesis

Gambar 8 menunjukkan ukuran nanopartikel perak pada hari ke-0 (sesaat setelah sintesis) menggunakan perak nitrat yang berbeda konsentrasinya. Data ukuran rata-rata AgNP selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ukuran rata-rata Nanopartikel Perak pada Hari ke-0

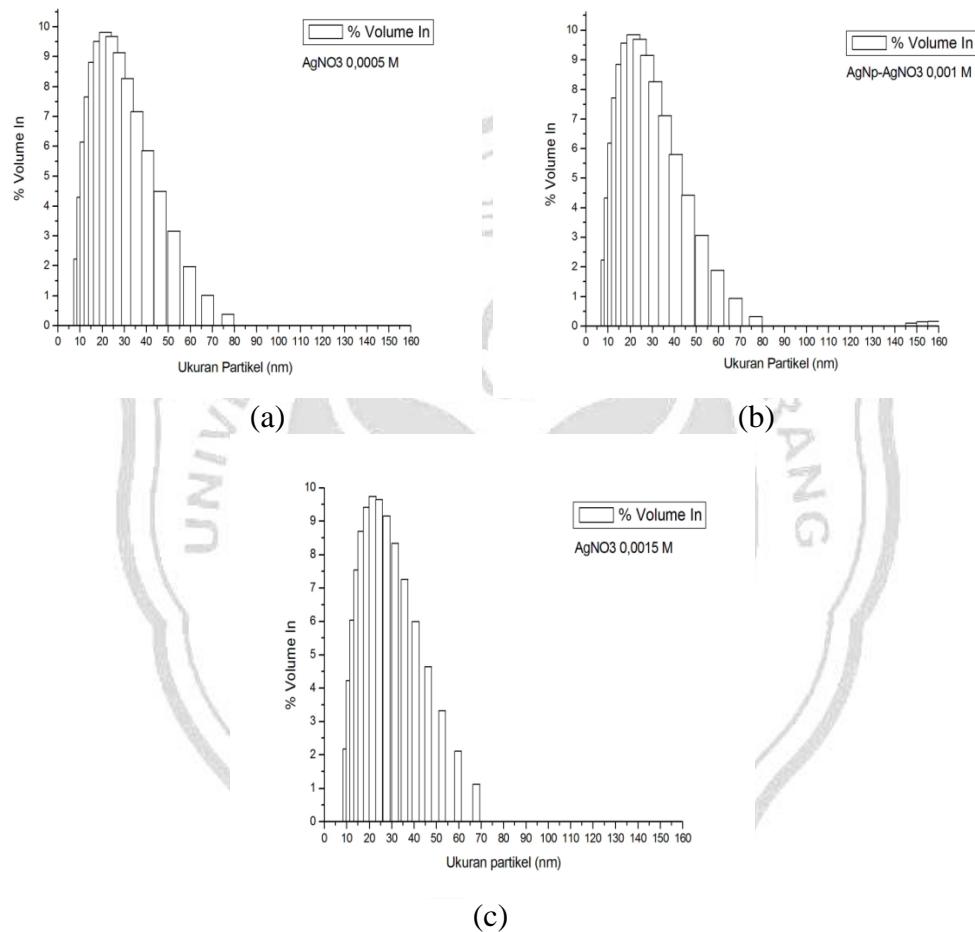
$\text{AgNO}_3(\text{M})$	$D_{x 10} (\text{nm})$	$D_{x 50} (\text{nm})$	$D_{x 90} (\text{nm})$	$D[4,3] (\text{nm})$
$0,5 \times 10^{-3}$	13,9	24,9	48,1	58,9
$1,0 \times 10^{-3}$	13,9	24,8	47,9	73,6
$1,5 \times 10^{-3}$	13,9	25,1	48,2	28,6

Dari Tabel 1 terlihat bahwa ketiga sampel memiliki partikel dengan ukuran maksimum yang dapat terukur yaitu sebesar 13,9 nm pada persentase

volume sampel 10% (D_x 10 (nm)). AgNP yang terbentuk dari konsentrasi AgNO_3 paling besar memiliki ukuran rata-rata terkecil yaitu 28,6 nm. Namun pada D_x 50 (nm) dan D_x 90 (nm) tampak bahwa sampel dengan prekusor $\text{AgNO}_3 1,0 \times 10^{-3} \text{M}$ menghasilkan ukuran maksimum yang dapat terukur yaitu berturut-turut sebesar 24,8 dan 47,9 nm. Pada $D_{[4,3]}$ (nm) sampel dengan $\text{AgNO}_3 1,0 \times 10^{-3} \text{M}$ memiliki distribusi ukuran rata-rata paling besar mencapai 73,6 nm. $D_{[4,3]}$ (nm) menunjukkan ukuran rata-rata dari keseluruhan sampel yang diukur sehingga sangat sensitif terhadap keberadaan partikel yang lebih besar (Malvern Instrumen Limited, 2012). Berdasarkan data distribusi ukuran partikel, AgNP dari $\text{AgNO}_3 1,0 \times 10^{-3} \text{ M}$ memiliki 0,58% partikel berukuran besar di sekitar 150 nm sehingga menyebabkan ukuran rata-rata menjadi besar yaitu 73,6 nm. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan Gambar 9 .

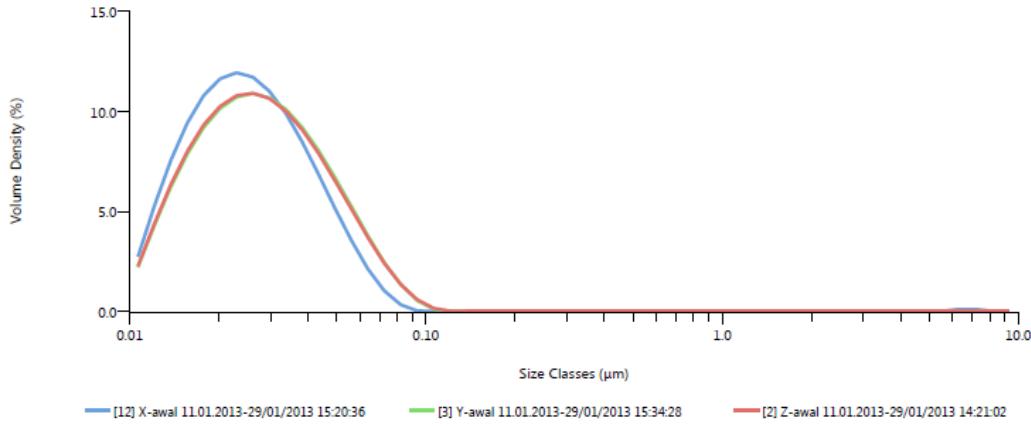
Distribusi ukuran nanopartikel perak sesaat setelah sintesis memperlihatkan perbedaan proses terbentuknya AgNP. Dalam waktu yang sama dan dengan konsentrasi $\text{Na}_3\text{C}_6\text{H}_5\text{O}_7$ yang sama, AgNP dari $\text{AgNO}_3 0,5 \times 10^{-3} \text{M}$ lebih stabil karena jumlah Ag^+ yang direduksi lebih sedikit sehingga $\text{Na}_3\text{C}_6\text{H}_5\text{O}_7$ menjadi berlebih dan menyebabkan AgNP yang terbentuk lebih terstabilkan mengingat fungsi $\text{Na}_3\text{C}_6\text{H}_5\text{O}_7$ sebagai stabilisator. Terbentuknya AgNP dari $\text{AgNO}_3 1,0 \times 10^{-3} \text{M}$ tidak jauh berbeda dengan AgNP dari $\text{AgNO}_3 0,5 \times 10^{-3} \text{M}$. Jumlah Ag^+ yang direduksi lebih banyak tetapi jumlah $\text{Na}_3\text{C}_6\text{H}_5\text{O}_7$ relatif berlebih sehingga AgNP yang terbentuk menjadi terstabilkan. Pada AgNP dari $\text{AgNO}_3 1,5 \times 10^{-3} \text{M}$, jumlah Ag^+ yang direduksi lebih banyak dari variasi sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah $\text{Na}_3\text{C}_6\text{H}_5\text{O}_7$ sebagai stabilisator perlu

ditambahkan. Tetapi $\text{Na}_3\text{C}_6\text{H}_5\text{O}_7$ yang digunakan jumlahnya tetap sehingga menyebabkan kestabilan AgNP berkurang. Hasil ini dibuktikan oleh spektra dari spektrofotometer Uv-Vis.

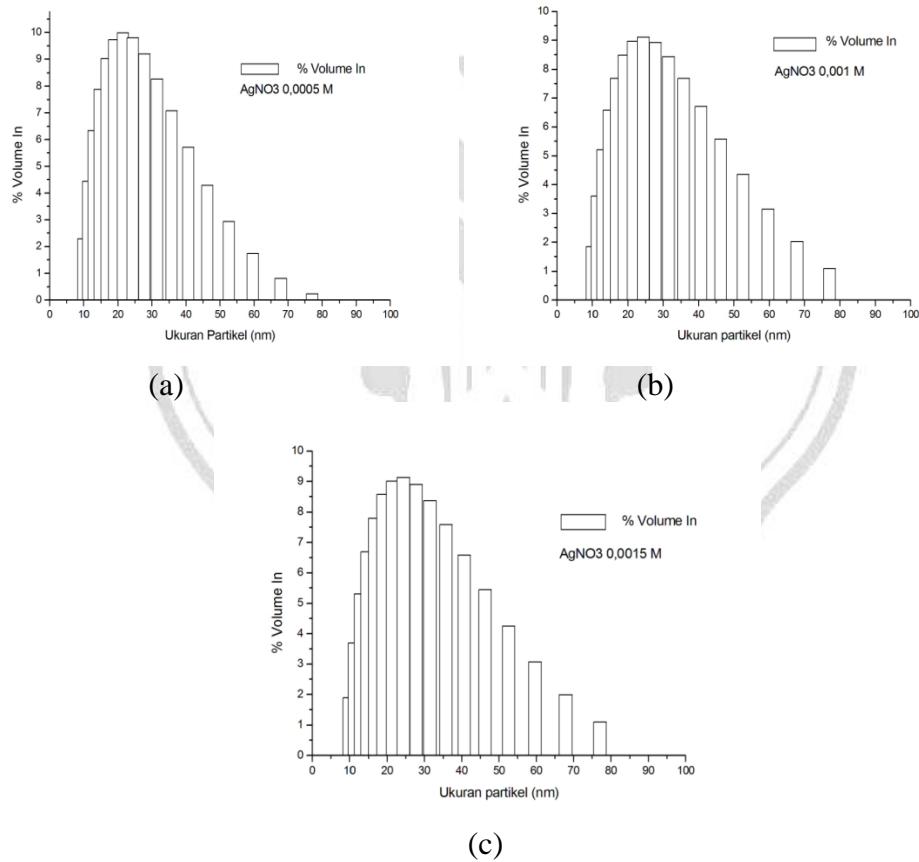


Gambar 9. Distribusi Ukuran Nanopartikel Perak Hari ke 0 dengan Konsentrasi Prekusor (a) $\text{AgNO}_3 \text{ } 0,5 \times 10^{-3} \text{ M}$, (b) $\text{AgNO}_3 \text{ } 1,0 \times 10^{-3} \text{ M}$ dan (c) $\text{AgNO}_3 \text{ } 1,5 \times 10^{-3} \text{ M}$

Distribusi ukuran nanopartikel perak dengan periode waktu 19 hari juga menunjukkan hal yang sama. Hasil pengukuran yang ditunjukkan pada gambar 10 memperlihatkan bahwa sintesis menggunakan konsentrasi AgNO_3 yang semakin besar memiliki distribusi ukuran rata-rata semakin besar.



Gambar 10. Distribusi Ukuran Nanopartikel Perak dengan Variasi Konsentrasi Perak Nitrat pada Hari ke-19 setelah Sintesis



Gambar 11. Distribusi Ukuran Nanopartikel Perak Hari ke 19 dengan Konsentrasi Prekusor (a) $\text{AgNO}_3 0,5 \times 10^{-3} \text{M}$, (b) $\text{AgNO}_3 1,0 \times 10^{-3} \text{M}$ dan (c) $\text{AgNO}_3 1,5 \times 10^{-3} \text{M}$

Gambar 11 memperlihatkan perbedaan ditribusi ukuran AgNP dalam periode waktu 19 hari. Semakin besar konsentrasi AgNO_3 yang digunakan dalam

sintesis menyebabkan semakin banyak jumlah Ag^+ yang harus direduksi. Hal ini menyebabkan berkurangnya fungsi $\text{Na}_3\text{C}_6\text{H}_5\text{O}_7$ sebagai stabilisator sehingga kemungkinan terjadi aglomerasi lebih besar dan akibatnya distribusi ukuran AgNP menjadi semakin besar. Dari data distribusi ukuran AgNP diperoleh persentase volume dengan ukuran partikel dibawah 50 nm paling besar yaitu AgNP dari $\text{AgNO}_3 1 \times 10^{-3}\text{M}$, data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Persentase Volume dengan Ukuran Partikel Dibawah 50 nm

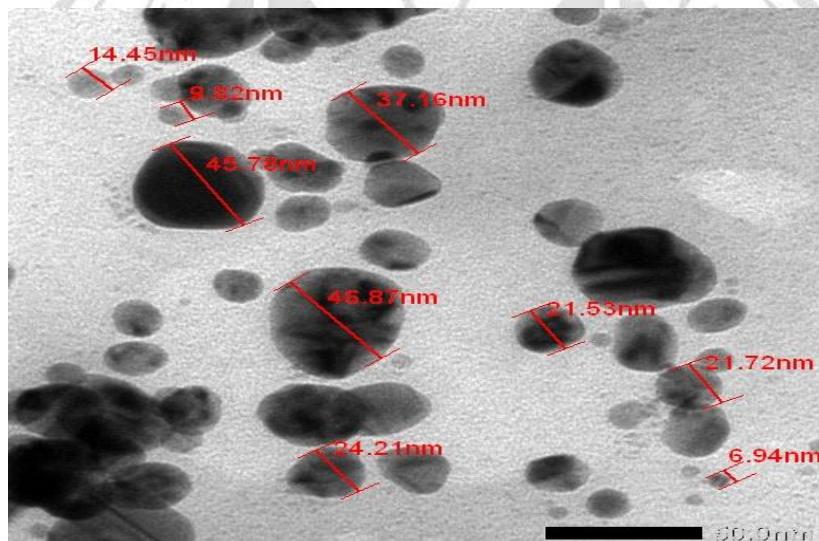
Kode	Ukuran	% volume	Total volume
X-akhir	< 50 nm	75,57	99,97 %
Y-akhir	< 50 nm	75,84	99,97%
Z-akhir	< 50 nm	74,99	99,97%
X-awal	< 50 nm	94,08	99,99%
Y-awal	< 50 nm	95,88	99,99%
Z-awal	< 50 nm	89,02	99,99%

Dengan melihat distribusi ukuran dari semua sampel yang dikarakterisasi menggunakan PSA dapat disimpulkan bahwa semakin besar konsentrasi AgNO_3 semakin besar distribusi ukuran AgNP. Dalam penelitian ini konsentrasi $\text{AgNO}_3 1 \times 10^{-3}\text{M}$ menghasilkan nanopartikel perak cukup stabil dan memiliki persentase volume paling tinggi untuk ukuran partikel dibawah 50 nm. Hal ini dibuktikan dengan hasil karakterisasi menggunakan TEM.

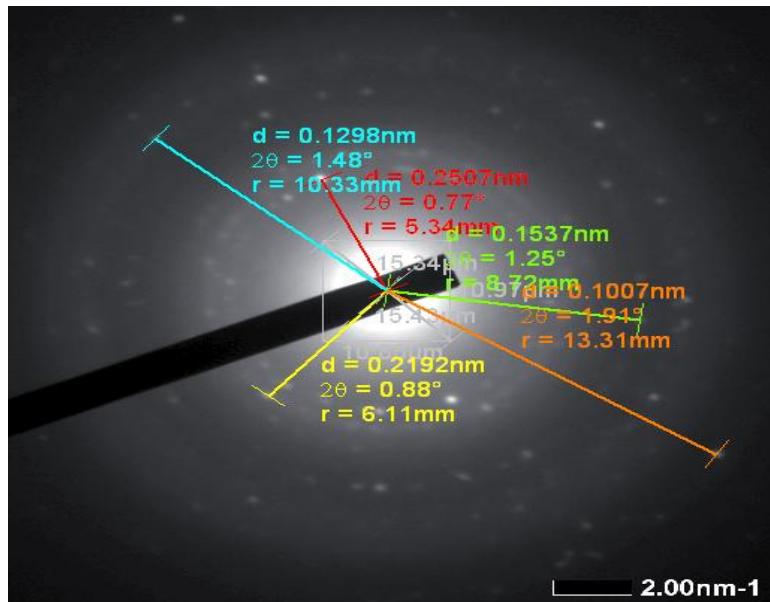
TEM digunakan untuk melihat morfologi, struktur dan ukuran nanopartikel perak. Sampel yang digunakan untuk karakterisasi TEM yaitu koloid

nanopartikel perak dengan AgNO_3 $1,0 \times 10^{-3}\text{M}$ karena memiliki distribusi ukuran rata-rata kecil dan stabilitasnya yang paling baik.

Hasil analisa TEM dapat dilihat pada Gambar 12 yang menunjukkan diameter nanopartikel perak dan membuktikan bahwa partikel perak yang dihasilkan memiliki ukuran dalam skala nano dengan ukuran terkecil yang terukur adalah sebesar 6,94 nm dan mencapai 46,87 nm. Hasil analisa TEM juga diperoleh data difraksi nanopartikel perak untuk menentukan struktur kristalnya. Pola difraksi nanopartikel perak pada penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 13.



Gambar 12. Hasil Analisa Nanopartikel Perak Menggunakan TEM



Gambar 13. Pola Difraksi nanopartikel perak dari pengukuran TEM

Pola difraksi pada Gambar 13 menjelaskan bahwa nanopartikel perak memiliki struktur kristal yang dapat ditentukan secara eksperimen dan teoritik. Secara teoritik, struktur kristal nanopartikel perak ditentukan berdasarkan rumus dari Klug, H.P dan Alexander, L.E. (1974) yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Data Difraksi Nanopartikel Secara Teoritik

No	2θ	$\sin^2\theta$	$1 \times \frac{\sin 2\theta}{\sin 2\theta_{\min}}$	$2 \times \frac{\sin 2\theta}{\sin 2\theta_{\min}}$	$3 \times \frac{\sin 2\theta}{\sin 2\theta_{\min}}$	X	hkl $(h^2+k^2+l^2)$
1.	0,77	$4,5151 \times 10^{-5}$	1,000	2,000	3,000	3	111
2.	0,88	$5,8973 \times 10^{-5}$	1,306	2,612	3,918	4	200
3.	1,25	$1,1898 \times 10^{-4}$	2,635	5,27	7,905	8	220
4.	1,48	$1,6680 \times 10^{-4}$	3,694	7,388	11,082	11	311
5.	1,91	$2,7780 \times 10^{-4}$	6,184	12,368	18,552	19	331

Dari analisa di atas kemudian dianalisa dengan tabel penentuan struktur kristal yang ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Penentuan Struktur Kristal

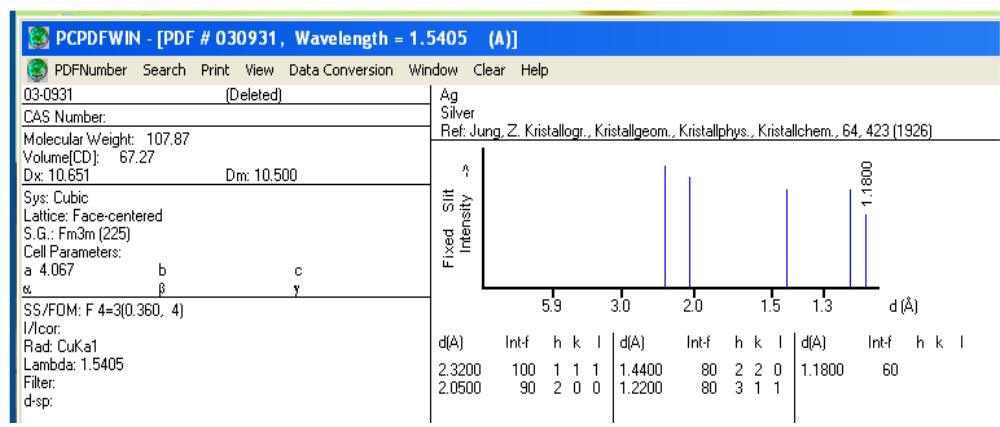
Struktur Kristal	$h^2 + k^2 + l^2$
<i>Simple Cubic (SC)</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,.....
<i>Body Centered Cubic (BCC)</i>	2,4,6,8,10,12,14,16,.....
<i>Face Centered Cubic (FCC)</i>	3,4,8,11,12,16,19,20,24,27,.....

Dari Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa nanopartikel perak pada penelitian ini mempunyai struktur *Face Centered Cubic (FCC)*. Hal ini juga menunjukkan bahwa nanopartikel yang terbentuk merupakan nanopartikel perak sesuai JCPDS Ag yang mempunyai hkl {111}, {200}, {220} dan {311}. Hasil TEM tersebut menunjukkan kesesuaian dengan hasil penelitian/eksperimen yang ditunjukkan tabel 9. Nilai d yang ditunjukkan pada Tabel 5 sesuai dengan nilai d pada JCPDS Ag. Hal ini menunjukkan bahwa nanopartikel hasil sintesis pada penelitian ini merupakan nanopartikel perak. JCPDS Ag dapat dilihat pada Gambar 14.

Tabel 5. Data Difraksi Nanopartikel Perak Hasil Analisa TEM

No.	$2\theta^\circ$	d		r (mm)
		(nm)	(Å)	
1	0,77	0,2507	2,507	5,34
2	0,88	0,2192	2,192	6,11
3	1,25	0,1537	1,537	8,72
4	1,48	0,1298	1,298	10,33

5	1,91	0,1007	1,007	13,31
---	------	--------	-------	-------

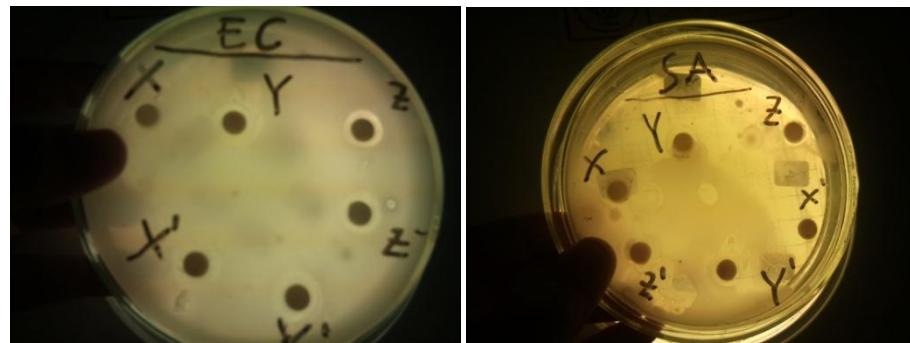


Gambar 14. JCPDS Ag

4.3 Uji Kemampuan Antibakteri Nanopartikel Perak

Pengujian antibakteri nanopartikel perak dilakukan untuk membuktikan bahwa nanopartikel perak memiliki kemampuan antibakteri yang baik. Pengujian tersebut dilakukan secara kualitatif sesuai prosedur yang dilakukan oleh Wahyudi (2011) yang pengujinya berdasarkan lebar zona bening media bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*.

Proses pengujinya yaitu menggunakan cakram kertas yang telah direndam dalam koloid nanopartikel perak kemudian ditempelkan pada media pertumbuhan bakteri dan diinkubasi selama 24 jam. Hasil uji kualitatif aktivitas antibakteri partikel nano perak dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Uji kualitatif Kemampuan Antibakteri Nanopartikel Perak terhadap bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*

Berdasarkan Gambar 15 tampak bahwa nanopartikel perak memiliki kemampuan untuk menghambat pertumbuhan bakteri. Hal ini dapat dilihat dari lebar zona bening pada media yang telah ditanam bakteri. Semakin lebar zona bening yang terbentuk menunjukkan semakin kuatnya daya hambat nanopartikel perak terhadap pertumbuhan bakteri. Gambar 13 menunjukkan bahwa lebar zona paling besar dan jelas ditunjukkan oleh cakram yang direndam dalam nanopartikel perak dengan konsentrasi $\text{AgNO}_3 1,0 \times 10^{-3} \text{M}$. Hal ini membuktikan bahwa nanopartikel perak dengan ukuran kecil dan stabilitas yang baik memiliki kemampuan antibakteri yang lebih besar.

Nanopartikel perak yang memiliki distribusi ukuran kecil dan stabilitas yang baik yang kemudian dicampur dengan binder cat PVAc dalam penelitian ini yaitu sampel dengan konsentrasi perak nitratnya $1,0 \times 10^{-3} \text{M}$. Proses pencampuran yang dilakukan menggunakan variasi volume nanopartikel perak untuk membuktikan bahwa terdapat pengaruh volume terhadap aktivitas bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*.

Proses pengujian kemampuan antibakteri dari campuran AgNP-PVAc dilakukan secara kuantitatif. Secara kuantitatif digunakan untuk menghitung

persentase reduksi bakteri (% R) pada campuran AgNP-PVAc. Persentase reduksi bakteri merupakan perbandingan jumlah koloni bakteri sebelum dan sesudah dikontakkan dengan binder cat PVAc. Binder cat dalam penelitian ini dicampur dengan larutan koloid nanopartikel perak. Sebagai kontrolnya digunakan PVAc yang belum dicampur dengan nanopartikel perak. Besarnya % reduksi (% R) bakteri oleh campuran AgNP-PVAc yang dapat dihitung berdasarkan rumus :

$$\text{Reduksi \% } \left(\frac{\text{CFU}}{\text{mL}} \right) = \frac{B-A}{B} \times 100$$

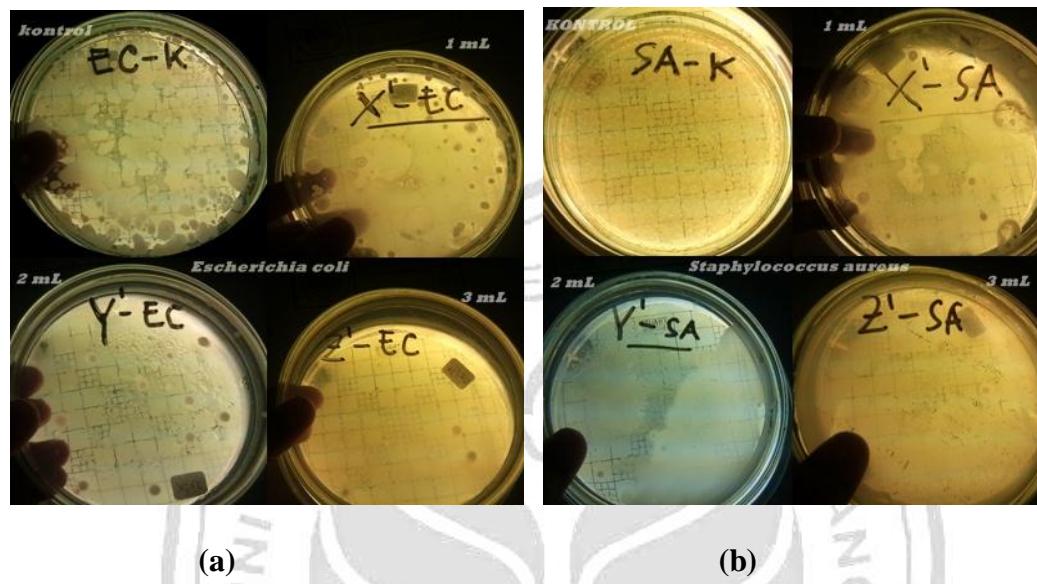
Dari hasil pengujian persentase reduksi bakteri *Escherichia coli* tertinggi terdapat pada campuran AgNP-PVAc dengan volume nanopartikel perak sebesar 3 ml yaitu mencapai 98,82%. Demikian pula untuk persentase reduksi bakteri *Staphylococcus aureus* tertinggi sebesar 99,64% yaitu campuran AgNP-PVAc dengan volume nanopartikel perak sebesar 3 ml.

Berikut hasil uji kemampuan antibakteri selengkapnya secara kuantitatif pada campuran AgNP-PVAc terhadap bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*:

Tabel 6. Persentase Reduksi Bakteri

No.	Nanopartikel perak : PVAc	% Reduksi bakteri EC	% Reduksi bakteri SA
		bakteri EC	
1.	1 : 10	78,12%	96,11%
2.	2 : 10	91,01%	97,88%
3.	3: 10	98,82%	99,64%

Dari tabel 10 tampak bahwa semakin banyak volume nanopartikel perak yang digunakan semakin besar % reduksi bakteri. Hasil uji kuantitatif terhadap bakteri *Escherichia coli* dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Uji Kuantitatif Kemampuan Antibakteri Campuran AgNP-PVAC pada Bakteri (a) *Escherichia coli* dan (b) *Staphylococcus aureus*

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

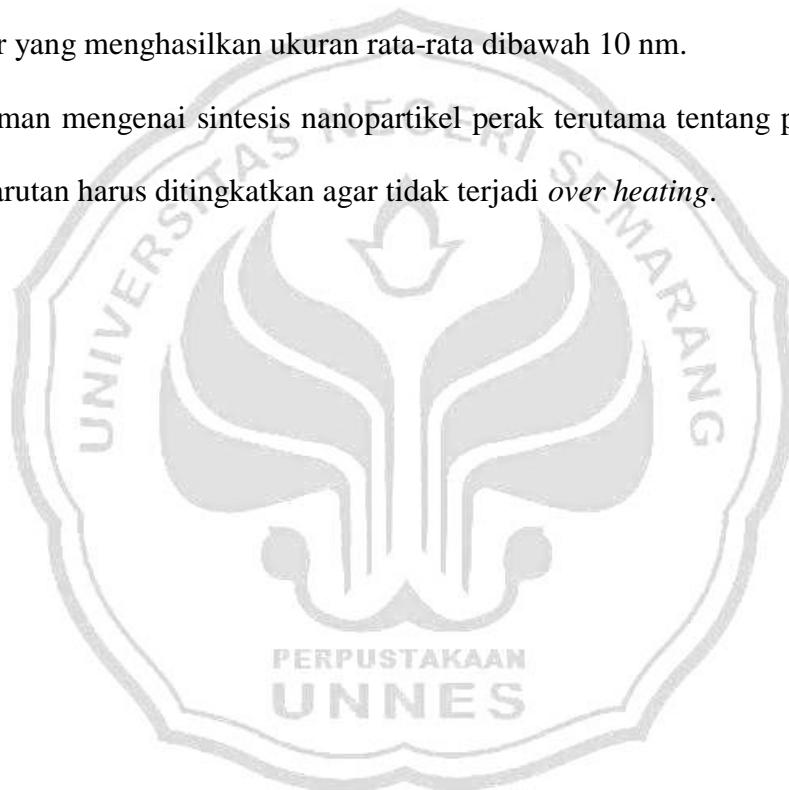
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio $\text{AgNO}_3/\text{Na}_3\text{C}_6\text{H}_5\text{O}_7$ mempengaruhi ukuran AgNP yang dihasilkan. Semakin besar rasio molar yang digunakan semakin besar distribusi ukuran partikelnya. Dalam penelitian ini, rasio 2.10 memberikan hasil terbaik yaitu nanopartikel perak dengan ukuran partikel mencapai 6,9 nm dan memiliki stabilitas yang tinggi.
2. Nanopartikel perak dapat diidentifikasi tingkat kestabilannya menggunakan spektrofotometer UV-Vis yang ditunjukkan dari serapan puncak pada panjang gelombang antara 419-421 nm. Penentuan ukuran partikel dilakukan menggunakan PSA, dan TEM. Dari hasil analisa PSA, nanopartikel perak hasil sintesis memiliki ukuran antara 13,9-54,3 nm. Hasil karakterisasi TEM mengkonfirmasi adanya partikel perak berukuran nano hingga mencapai ukuran 6,9 nm dan memiliki struktur *Face Centered Cubic* (FCC).
3. Nanopartikel perak terbukti efisien menghambat pertumbuhan bakteri. Dalam penelitian ini 1 ml nanopartikel perak yang digunakan dalam campuran telah mereduksi 78% bakteri *Eschericia coli* dan 96,11% terhadap *Staphylococcus aureus*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian lebih lanjut mengenai sintesis nanopartikel perak dengan variasi konsentrasi prekusor selain perak nitrat perlu dilakukan untuk mencari prekusor yang menghasilkan ukuran rata-rata dibawah 10 nm.
2. Pemahaman mengenai sintesis nanopartikel perak terutama tentang perubahan warna larutan harus ditingkatkan agar tidak terjadi *over heating*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M dan Khaerurijjal. 2009. Karakterisasi Nanomaterial: Teori, Penerapan, dan Pengolahan Data. Bandung: Rezeki Putera.
- Chou, K.S. and Lu, Yu C. 2008. High-Concentration Nanoscale Silver Colloidal Solution and Preparing Process Thereof. *Patent Application Publication*. US.2008/0064767 A1.
- Das, R., Nath S.S, Chakdar D, Gope G, Bhattacharjee. 2009. Preparation of Silver Nanoparticles and Their Characterization. *Journal of nanotechnology*. Vol 5
- Fardias, S. 1992. *Analisis Mikrobiologi Pangan*, Perhipa. Jakarta: PAU pangan dan Gizi IPB.
- Feng, Q.L., J. Wu, G.Q. Chen, F.Z. Cui, T.N. Kim, J.O. Kim. 2000. Mechanimtic Study Of The Antibacterial Effect Of Silver Ions On *Escherichia coli* and *Stapgylococcus aureus*. Hal 662-668
- Fessenden, R.J & J.S. Fessenden. 1986. *Kimia Organik Edisi Ketiga Jilid 2*. Jakarta: Erlangga. Diterjemahkan oleh Aloysius Hadyana Pudjaatmaka Ph.D.
- Guzman, M.G., Jean D., dan Stephan G. 2009. Synthesis of silver nanoparticles by chemical reduction method and their antibacterial activity. *International Journal of Chemical and Biomolecular Engineering* 2:3.
- Harmami, S.B., Agus H, dan Dewi S. 2008. The Synthesis of Silver nanoparticle Produced by chemical Reduction of silver salt Solution, *Indonesian Journal of Material Science*. Hal. 233-236
- Haryono, A., Dewi S, Sri Budi Harmami dan Muhammad Randy. 2008. Sintesa Nanopartikel Perak dan Potensi Aplikasinya. *Jurnal Riset Industri*. Vol. 2 (3) hal 156-163
- Jiang, X.C., Chen, C.Y., dan Yu A.B. 2010. Role of Citric Acid in the Formation of Silver Nanoplates trough a Synergistic Reduction Approach. *Langmuir Article*, Vol 26 (6) hal 4400-4408
- Klug, H.P dan Alexander, L.E. 1974. X-Ray Diffraction Procedures for Polycrystalline and Amorphous Materials, New York: John Willey & Sons
- Mahendra, R., Yadav, Alka., Gade, Aniket. 2009. Nanoparticles as a New Generation of Antimicrobials. *Biotechnology Advances*, 27, 76 – 83.

Malvern Instruments Limited.2012. A Basic Guide to Particle Characterization.
Tersedia di www.malvern.com [diakses 26-2-2013]

Mailu, S. N., Tesfaye T.W., Peter M. Ndangili, Fanelwa R. Ngece, Abd A. Baleg, Priscilla G. Baker dan Emmanuel I. Iwuoha. 2010. Determination of Anthracene on Ag-Au Alloy Nanoparticles/Overoxidized-Polypyrrole Composite Modified Glassy Carbon Electrodes. *Sensors*. No. 10 , hal 9449-9465

Montazer, M., Hajimirzababa H, Rahimi MK, Alibakhshi S. 2012. Durable Anti-bacterial Nylon Carpet Using Colloidal Nano Silver. *FIBRES & TEXTILES in Eastern Europe*. Vol. 20, No.4 (93): 96-101.

Muryati, S. 2004. Mikrobiologi: Buku Pegangan Kuliah. Jurusan Kimia : Universitas Negeri Semarang.

Nisaratanaporn, E., dan Wongsuwan, K.2008. preparation of Ultrafine Silver Powder using Glyserol as Reducing Agent. *Journal of Metal, Materials and Minerals*. Vol.18 No.2 pp. 1-5.

Pelezar, M.J. dan Chan, E.C.S., 1986. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta : UI press

Rajabi, O., BiBi S.F.B., Ali R.V. dan Roshanak S. 2011. Standardizing the Bactericidal Activities of Silver Nanoparticles Made By Electrochemical Reduction and Comparing It with Deconex 53 Instrument. *Iranian Journal of Pharmaceutical Research*. 10 (3), 481-487

Sharma, V.K. , Ria A. Y, Yekaterina L. 2009. Silver nanoparticles: Green synthesis and their antimicrobial activities. *Journal Advances in Colloid and Interface Science*. 145, 83–96.

Sileikaite,A., Igoris P., Judita P., Algimantas J., Asta G. 2006. Analysis of silver nanoparticles produced by chemical reduction of silver salt solution. *Materials Science*, Vol. 12 (4)

Toisawa, K, Yamato H. dan Hirotsugu T. 2010. Synthesis of Highly Concentrated Ag Nanoparticles in a Heterogeneous Solid-Liquid System under Ultrasonic Irradiation. *Materials Transactions*. Vol. 51, (10) pp. 1764-1768

The American Society for Testing and Materials. 2001. *Standard Test Method for Determining the Antimicrobial Activity of Immobilized Antimicrobial Agents Under Dynamic Contact Conditions*, E 2149- 01.

Wahyudi, T., Doni S. dan Qomarudin H. 2011. Sintesis Nanopartikel Perak Dan Uji Aktivitasnya Terhadap Bakteri *E. coli* dan *S. Aureus*. *Arena Tekstil*. Vol 26 (1) hal 55-60.

Yazdi, M. M, Malihe P, dan Babak K. 2011. Synthesis of Latex Based Antibacterial Acrylate Polymer/Nanosilver via *In Situ* Miniemulsion Polymerization. *Macromolecular Research*. Vol. 19, No. 3, pp 243-249

Zielinska, A., Ewa S., Adriana Z., Maria G., Jan H. 2009. Preparation of silver nanoparticles with controlled particle size. *Procedia Chemistry* 1, 1560–156



LAMPIRAN



Lampiran 1

**Skema Kerja Sintesis nanopartikel perak dengan metode reduksi kimia
(Mailu, Stephen N., dkk, 2010)**

50 mL AgNO₃(0,5 x 10⁻³ M, 1 x 10⁻³M, dan 1,5 x 10⁻³ M)

dipanaskan sampai mendidih menggunakan *magnetic stirrer*

Larutan AgNO₃ dg temperatur 100°C

Ditambahkan 5 mL 1 % natrium sitrat (Na₃C₆H₅O₇.1H₂O) tetes demi tetes

Larutan nanopartikel perak homogen

Diaduk sampai temperatur kamar

Koloid AgNP

Lampiran 2

Proses pencampuran nanopartikel perak dengan PVAc

Nano partikel perak koloidal dengan variasi 1 mL, 2mL, 3mL

Ditambahkan 10 mL PVAc 1%

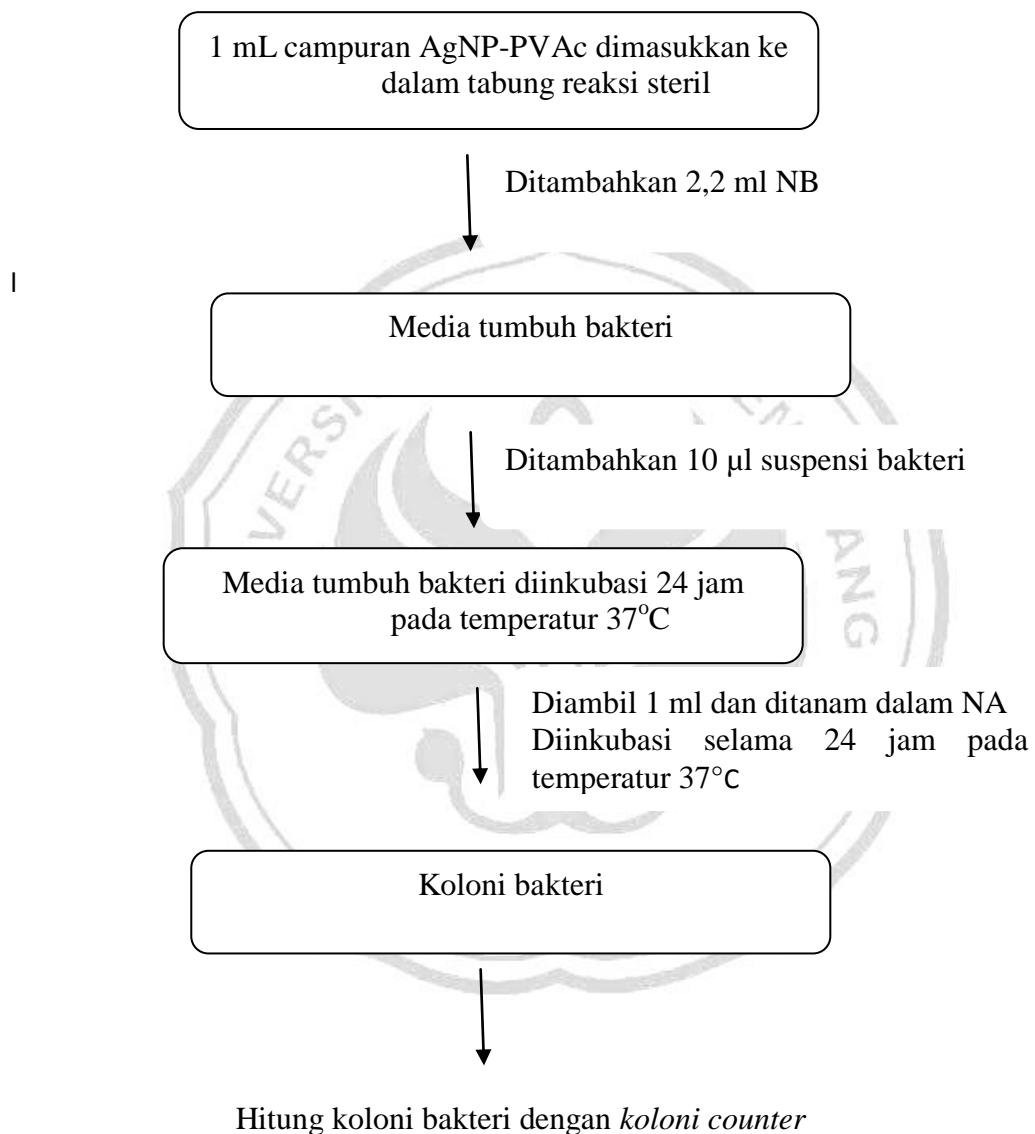
AgNP-PVAc

Diaduk menggunakan *magnetic stirrer* selama 3
jam pada temperatur kamar

campuran AgNP-PVAc homogen

Lampiran 3

Pengujian Aktivitas Antibakteri (Duran, 2007)



Lampiran 4

Perhitungan-perhitungan

1. Pembuatan larutan induk

a. Membuat AgNO_3 0,1 M dari AgNO_3 99%

$$M = \frac{\text{gram}}{\text{Mr}} \times \frac{1000}{V}$$

$$0,1 = \frac{g}{169} \times \frac{1000}{100}$$

$$\text{gram} = 1,69 \text{ gram}$$

b. Membuat AgNO_3 $0,5 \times 10^{-3}$ M dari AgNO_3 0,1 M

$$M_1 \times V_1 = M_2 \times V_2$$

$$0,5 \times 10^{-3} \text{ M} \times 500 \text{ mL} = 0,1 \text{ M} \times V_2$$

$$V_2 = 2,5 \text{ mL}$$

c. Membuat lar. AgNO_3 $1,0 \times 10^{-3}$ M dari AgNO_3 0,1 M

$$M_1 \times V_1 = M_2 \times V_2$$

$$1,0 \times 10^{-3} \text{ M} \times 500 \text{ mL} = 0,1 \text{ M} \times V_2$$

$$V_2 = 5 \text{ mL}$$

d. Membuat lar. AgNO_3 $1,5 \times 10^{-3}$ M dari AgNO_3 0,1 M

$$M_1 \times V_1 = M_2 \times V_2$$

$$1,5 \times 10^{-3} \text{ M} \times 500 \text{ mL} = 0,1 \text{ M} \times V_2$$

$$V_2 = 7,5 \text{ mL}$$

2. Perhitungan % Reduksi bakteri

$$\text{Reduksi \%} \left(\frac{\text{CFU}}{\text{mL}} \right) = \frac{B - A}{B} \times 100$$

B = jumlah rata – rata bakteri sebelum dikocok (0 waktu kontak)

A = jumlah rata – rata bakteri setelah dikocok

diketahui : B – EC = 256 dan B – SA = 283

$$\begin{aligned}
 \text{a. } X' \text{-EC} &= \frac{B-A}{B} \times 100 \\
 &= \frac{256-56}{256} \times 100\% \\
 &= 78,12\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X' \text{-SA} &= \frac{B-A}{B} \times 100 \\
 &= \frac{283-11}{283} \times 100\% \\
 &= 96,11\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } Y' \text{-EC} &= \frac{B-A}{B} \times 100 \\
 &= \frac{256-23}{256} \times 100\% \\
 &= 91,01\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Y' \text{-SA} &= \frac{B-A}{B} \times 100 \\
 &= \frac{283-6}{283} \times 100\% \\
 &= 97,88\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. } Z' \text{-EC} &= \frac{B-A}{B} \times 100 \\
 &= \frac{256-3}{256} \times 100\% \\
 &= 98,82\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Z' \text{-SA} &= \frac{B-A}{B} \times 100 \\
 &= \frac{283-1}{283} \times 100\% \\
 &= 99,64\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 5

Data Hasil Karakterisasi Menggunakan Uv-Vis spektrofotometer

photoLab 6600 UV-
VIS 1,35-WTW-
94820944 1,65 huda
huda
1,04E+09 Absorbance Smoothing
Absorbance Smoothing

#Data (visible)

	X4-1	X4-2	X4-5	X4-7
200	2.862	2.907	2.888	2.863
201	2.906	2.929	2.919	2.915
202	2.952	2.980	2.971	2.967
203	3.016	3.027	3.018	3.019
204	3.056	3.090	3.079	3.089
205	3.116	3.140	3.130	3.111
206	3.137	3.177	3.159	3.151
207	3.168	3.195	3.177	3.168
208	3.176	3.211	3.193	3.186
209	3.199	3.244	3.204	3.192
210	3.217	3.270	3.234	3.237
211	3.249	3.292	3.261	3.245
212	3.279	3.311	3.286	3.293
213	3.302	3.337	3.320	3.295
214	3.331	3.334	3.326	3.338
215	3.338	3.377	3.362	3.329
216	3.369	3.367	3.363	3.364
217	3.376	3.408	3.407	3.368
218	3.419	3.435	3.411	3.404
219	3.436	3.484	3.473	3.437
220	3.497	3.509	3.486	3.480
221	3.517	3.564	3.558	3.525
222	3.583	3.576	3.576	3.559
223	3.594	3.613	3.631	3.608
224	3.653	3.664	3.642	3.627
225	3.677	3.708	3.707	3.692
226	3.759	3.772	3.759	3.740
227	3.816	3.844	3.847	3.833
228	3.912	3.907	3.918	3.894
229	3.941	3.944	3.962	3.955

230	3.967	3.955	3.957	3.946
231	3.916	3.903	3.903	3.915
232	3.863	3.838	3.830	3.839
233	3.762	3.744	3.734	3.753
234	3.693	3.674	3.662	3.675
235	3.611	3.603	3.597	3.606
236	3.567	3.559	3.548	3.555
237	3.507	3.505	3.499	3.505
238	3.473	3.472	3.458	3.464
239	3.435	3.442	3.438	3.433
240	3.445	3.455	3.446	3.438
241	3.469	3.494	3.489	3.460
242	3.512	3.545	3.535	3.512
243	3.536	3.560	3.559	3.546
244	3.553	3.567	3.550	3.547
245	3.552	3.577	3.567	3.560
246	3.579	3.602	3.584	3.570
247	3.619	3.646	3.627	3.600
248	3.635	3.678	3.655	3.638
249	3.632	3.655	3.634	3.630
250	3.602	3.608	3.596	3.591
251	3.548	3.573	3.556	3.556
252	3.500	3.537	3.506	3.503
253	3.477	3.508	3.483	3.477
254	3.446	3.497	3.448	3.458
255	3.419	3.475	3.422	3.424
256	3.432	3.480	3.443	3.437
257	3.481	3.528	3.491	3.486
258	3.551	3.596	3.573	3.549
259	3.657	3.682	3.678	3.656
260	3.741	3.755	3.730	3.729
261	3.755	3.774	3.738	3.731
262	3.724	3.735	3.704	3.713
263	3.672	3.659	3.625	3.650
264	3.617	3.597	3.571	3.575
265	3.588	3.591	3.570	3.556
266	3.573	3.596	3.580	3.567
267	3.566	3.599	3.585	3.568
268	3.564	3.592	3.598	3.594
269	3.567	3.593	3.591	3.608
270	3.573	3.609	3.578	3.595
271	3.589	3.627	3.601	3.603

272	3.586	3.624	3.606	3.616
273	3.557	3.591	3.555	3.577
274	3.505	3.521	3.503	3.513
275	3.427	3.442	3.422	3.439
276	3.330	3.353	3.319	3.333
277	3.244	3.243	3.234	3.238
278	3.154	3.143	3.143	3.145
279	3.036	3.025	3.024	3.035
280	2.904	2.882	2.895	2.902
281	2.773	2.740	2.756	2.773
282	2.632	2.600	2.610	2.635
283	2.488	2.451	2.463	2.490
284	2.352	2.315	2.325	2.344
285	2.210	2.177	2.188	2.206
286	2.069	2.040	2.050	2.065
287	1.935	1.906	1.915	1.931
288	1.805	1.778	1.784	1.805
289	1.686	1.659	1.666	1.684
290	1.579	1.550	1.560	1.574
291	1.489	1.461	1.472	1.484
292	1.407	1.379	1.392	1.401
293	1.321	1.294	1.307	1.316
294	1.239	1.213	1.225	1.234
295	1.161	1.137	1.150	1.158
296	1.084	1.061	1.073	1.080
297	1.017	0,997	1.005	1.009
298	0,957	0,937	0,942	0,948
299	0,898	0,879	0,881	0,887
300	0,845	0,827	0,828	0,833
301	0,799	0,78	0,781	0,787
302	0,755	0,737	0,739	0,743
303	0,713	0,696	0,697	0,7
304	0,672	0,655	0,656	0,66
305	0,63	0,616	0,617	0,62
306	0,591	0,579	0,58	0,581
307	0,558	0,543	0,547	0,547
308	0,525	0,511	0,515	0,515
309	0,497	0,483	0,485	0,487
310	0,47	0,458	0,459	0,46
311	0,445	0,434	0,433	0,434
312	0,423	0,414	0,41	0,412
313	0,401	0,393	0,389	0,39

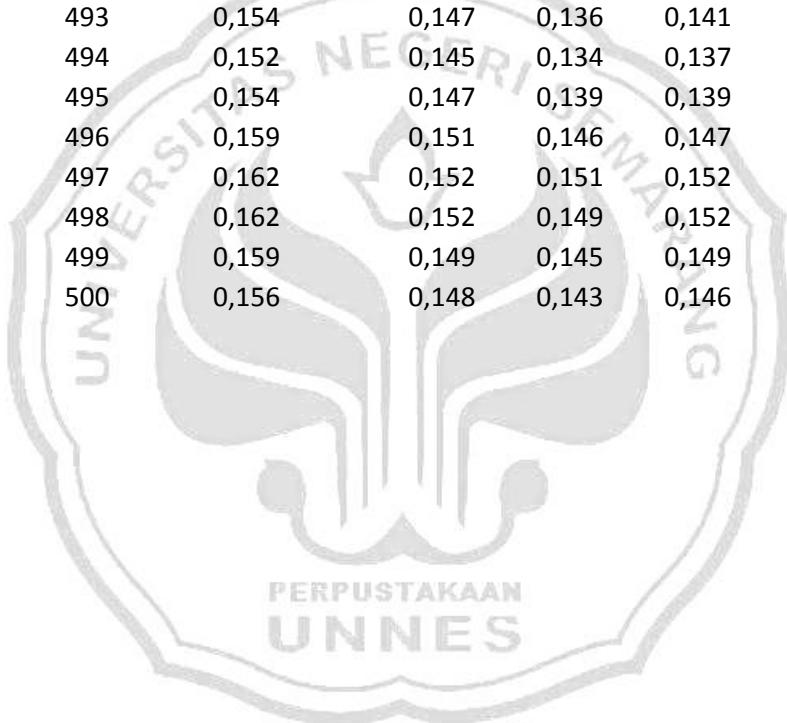
314	0,379	0,37	0,368	0,368
315	0,36	0,351	0,349	0,348
316	0,344	0,335	0,333	0,329
317	0,328	0,319	0,316	0,312
318	0,315	0,307	0,301	0,299
319	0,303	0,296	0,289	0,288
320	0,292	0,284	0,278	0,278
321	0,281	0,274	0,271	0,268
322	0,273	0,265	0,265	0,258
323	0,264	0,256	0,259	0,25
324	0,256	0,248	0,248	0,241
325	0,247	0,239	0,236	0,232
326	0,238	0,231	0,224	0,221
327	0,229	0,222	0,215	0,211
328	0,223	0,216	0,209	0,202
329	0,219	0,211	0,205	0,198
330	0,216	0,209	0,203	0,195
331	0,213	0,207	0,201	0,194
332	0,208	0,203	0,198	0,193
333	0,205	0,2	0,195	0,192
334	0,201	0,195	0,191	0,187
335	0,198	0,192	0,187	0,183
336	0,194	0,189	0,184	0,18
337	0,193	0,187	0,182	0,178
338	0,192	0,187	0,18	0,176
339	0,192	0,186	0,178	0,175
340	0,189	0,185	0,177	0,173
341	0,189	0,186	0,178	0,172
342	0,187	0,185	0,178	0,172
343	0,188	0,185	0,179	0,174
344	0,19	0,185	0,178	0,175
345	0,189	0,182	0,177	0,175
346	0,187	0,181	0,174	0,171
347	0,186	0,179	0,172	0,167
348	0,186	0,178	0,171	0,164
349	0,186	0,18	0,173	0,165
350	0,187	0,181	0,174	0,168
351	0,188	0,183	0,178	0,173
352	0,189	0,185	0,179	0,174
353	0,191	0,186	0,18	0,175
354	0,195	0,186	0,182	0,177
355	0,196	0,188	0,183	0,177

356	0,195	0,189	0,183	0,178
357	0,195	0,188	0,182	0,178
358	0,196	0,188	0,181	0,178
359	0,196	0,189	0,181	0,178
360	0,199	0,189	0,184	0,181
361	0,199	0,19	0,183	0,179
362	0,196	0,188	0,18	0,175
363	0,191	0,184	0,172	0,167
364	0,189	0,182	0,167	0,162
365	0,188	0,183	0,168	0,162
366	0,192	0,185	0,172	0,166
367	0,194	0,187	0,175	0,17
368	0,196	0,189	0,178	0,172
369	0,197	0,191	0,18	0,175
370	0,2	0,192	0,186	0,182
371	0,202	0,195	0,194	0,191
372	0,205	0,196	0,198	0,197
373	0,206	0,196	0,202	0,202
374	0,209	0,199	0,203	0,204
375	0,213	0,202	0,206	0,209
376	0,216	0,202	0,209	0,212
377	0,214	0,202	0,209	0,211
378	0,212	0,199	0,205	0,206
379	0,209	0,198	0,201	0,201
380	0,208	0,198	0,198	0,199
381	0,211	0,2	0,2	0,2
382	0,213	0,201	0,205	0,204
383	0,214	0,201	0,209	0,207
384	0,215	0,201	0,211	0,209
385	0,214	0,2	0,209	0,209
386	0,214	0,201	0,206	0,207
387	0,214	0,2	0,203	0,204
388	0,213	0,201	0,203	0,204
389	0,214	0,201	0,204	0,205
390	0,214	0,202	0,208	0,208
391	0,214	0,202	0,21	0,211
392	0,213	0,201	0,209	0,21
393	0,211	0,199	0,206	0,207
394	0,209	0,198	0,203	0,202
395	0,208	0,198	0,199	0,199
396	0,208	0,198	0,2	0,198
397	0,208	0,198	0,201	0,201

398	0,21	0,2	0,204	0,204
399	0,213	0,2	0,207	0,207
400	0,214	0,201	0,207	0,208
401	0,215	0,202	0,209	0,21
402	0,216	0,204	0,211	0,211
403	0,216	0,204	0,212	0,213
404	0,216	0,203	0,212	0,213
405	0,215	0,201	0,207	0,21
406	0,211	0,199	0,204	0,206
407	0,21	0,198	0,203	0,203
408	0,211	0,2	0,203	0,202
409	0,211	0,2	0,204	0,203
410	0,211	0,199	0,203	0,204
411	0,21	0,198	0,202	0,203
412	0,209	0,197	0,201	0,201
413	0,209	0,198	0,202	0,202
414	0,211	0,2	0,205	0,204
415	0,211	0,202	0,208	0,208
416	0,213	0,203	0,211	0,212
417	0,215	0,205	0,213	0,215
418	0,217	0,206	0,214	0,216
419	0,218	0,206	0,215	0,218
420	0,216	0,204	0,212	0,216
421	0,213	0,201	0,207	0,213
422	0,209	0,199	0,203	0,208
423	0,207	0,197	0,2	0,203
424	0,205	0,194	0,199	0,2
425	0,203	0,193	0,196	0,197
426	0,201	0,191	0,192	0,193
427	0,199	0,19	0,19	0,191
428	0,199	0,191	0,188	0,19
429	0,201	0,191	0,189	0,191
430	0,202	0,193	0,191	0,195
431	0,204	0,194	0,193	0,198
432	0,204	0,194	0,196	0,2
433	0,203	0,194	0,197	0,2
434	0,203	0,193	0,195	0,198
435	0,204	0,192	0,194	0,197
436	0,203	0,192	0,194	0,197
437	0,203	0,193	0,195	0,199
438	0,204	0,193	0,197	0,203
439	0,204	0,194	0,199	0,203

440	0,204	0,192	0,198	0,201
441	0,203	0,191	0,194	0,198
442	0,201	0,189	0,191	0,194
443	0,198	0,188	0,189	0,192
444	0,199	0,189	0,19	0,194
445	0,2	0,19	0,192	0,195
446	0,201	0,19	0,192	0,196
447	0,198	0,188	0,189	0,194
448	0,195	0,185	0,185	0,19
449	0,192	0,182	0,181	0,185
450	0,189	0,181	0,18	0,182
451	0,19	0,18	0,179	0,182
452	0,191	0,18	0,179	0,183
453	0,189	0,179	0,178	0,182
454	0,189	0,18	0,178	0,182
455	0,188	0,181	0,178	0,181
456	0,19	0,183	0,184	0,185
457	0,194	0,187	0,189	0,19
458	0,198	0,188	0,192	0,194
459	0,196	0,186	0,189	0,193
460	0,192	0,181	0,181	0,186
461	0,185	0,176	0,17	0,177
462	0,181	0,172	0,165	0,168
463	0,178	0,171	0,164	0,166
464	0,179	0,172	0,167	0,169
465	0,181	0,172	0,171	0,174
466	0,182	0,172	0,171	0,177
467	0,182	0,172	0,169	0,177
468	0,181	0,171	0,167	0,174
469	0,177	0,17	0,166	0,172
470	0,178	0,17	0,166	0,171
471	0,178	0,171	0,168	0,173
472	0,18	0,172	0,168	0,172
473	0,182	0,172	0,17	0,171
474	0,182	0,171	0,17	0,172
475	0,181	0,17	0,169	0,173
476	0,182	0,171	0,169	0,174
477	0,18	0,17	0,169	0,175
478	0,179	0,171	0,168	0,174
479	0,181	0,171	0,17	0,174
480	0,185	0,175	0,177	0,181
481	0,193	0,181	0,187	0,193

482	0,199	0,184	0,195	0,202
483	0,196	0,182	0,19	0,2
484	0,186	0,173	0,176	0,187
485	0,174	0,164	0,161	0,169
486	0,164	0,16	0,153	0,158
487	0,163	0,158	0,151	0,155
488	0,164	0,158	0,153	0,155
489	0,166	0,157	0,153	0,156
490	0,166	0,157	0,152	0,156
491	0,163	0,155	0,149	0,153
492	0,159	0,152	0,144	0,148
493	0,154	0,147	0,136	0,141
494	0,152	0,145	0,134	0,137
495	0,154	0,147	0,139	0,139
496	0,159	0,151	0,146	0,147
497	0,162	0,152	0,151	0,152
498	0,162	0,152	0,149	0,152
499	0,159	0,149	0,145	0,149
500	0,156	0,148	0,143	0,146



photoLab 6600
 UV-VIS 94820944 1,35-WTW-
 huda 1,65 huda
 1,04E+09 Absorbance Smoothing
 ##### Absorbance Smoothing

#Data (visible)

	Y3-1	Y3-2	Y3-5	Y3-7
200	2.914	2.954	2.989	3.018
201	2.956	3.006	3.029	3.035
202	3.000	3.045	3.056	3.072
203	3.071	3.107	3.122	3.109
204	3.106	3.165	3.195	3.180
205	3.174	3.207	3.216	3.226
206	3.184	3.247	3.244	3.246
207	3.224	3.263	3.270	3.269
208	3.217	3.272	3.268	3.288
209	3.264	3.279	3.282	3.294
210	3.259	3.293	3.321	3.324
211	3.320	3.304	3.332	3.347
212	3.319	3.350	3.378	3.373
213	3.375	3.356	3.384	3.405
214	3.364	3.397	3.422	3.417
215	3.415	3.434	3.418	3.447
216	3.402	3.441	3.463	3.445
217	3.454	3.476	3.460	3.490
218	3.447	3.492	3.514	3.489
219	3.512	3.520	3.521	3.557
220	3.520	3.543	3.588	3.569
221	3.591	3.605	3.601	3.641
222	3.604	3.625	3.675	3.653
223	3.668	3.676	3.682	3.715
224	3.679	3.695	3.747	3.719
225	3.751	3.753	3.770	3.790
226	3.791	3.809	3.863	3.837
227	3.890	3.897	3.918	3.932
228	3.947	3.956	4.018	4.002
229	4.020	4.013	4.039	4.058
230	4.011	4.001	4.052	4.061
231	3.993	3.969	3.988	4.018
232	3.902	3.886	3.916	3.950

233	3.826	3.807	3.816	3.851
234	3.726	3.712	3.737	3.775
235	3.670	3.662	3.672	3.694
236	3.597	3.595	3.616	3.642
237	3.562	3.559	3.574	3.584
238	3.503	3.504	3.523	3.544
239	3.484	3.489	3.506	3.513
240	3.475	3.488	3.507	3.518
241	3.518	3.537	3.553	3.541
242	3.565	3.585	3.599	3.593
243	3.597	3.616	3.629	3.632
244	3.589	3.610	3.616	3.630
245	3.596	3.622	3.633	3.644
246	3.605	3.641	3.646	3.654
247	3.639	3.675	3.685	3.676
248	3.681	3.708	3.720	3.716
249	3.670	3.690	3.695	3.705
250	3.622	3.632	3.648	3.653
251	3.582	3.588	3.614	3.618
252	3.543	3.563	3.562	3.576
253	3.509	3.533	3.538	3.547
254	3.496	3.520	3.519	3.542
255	3.481	3.499	3.502	3.513
256	3.474	3.509	3.516	3.512
257	3.521	3.564	3.558	3.573
258	3.614	3.647	3.634	3.648
259	3.700	3.737	3.731	3.745
260	3.774	3.811	3.783	3.836
261	3.812	3.819	3.805	3.842
262	3.766	3.779	3.768	3.810
263	3.695	3.700	3.687	3.768
264	3.651	3.627	3.646	3.706
265	3.626	3.621	3.648	3.659
266	3.627	3.649	3.656	3.652
267	3.631	3.673	3.666	3.665
268	3.630	3.664	3.677	3.672
269	3.631	3.636	3.669	3.690
270	3.632	3.640	3.657	3.717
271	3.650	3.652	3.683	3.704
272	3.663	3.649	3.688	3.694
273	3.628	3.623	3.636	3.693
274	3.567	3.563	3.586	3.624

275	3.497	3.475	3.510	3.548
276	3.398	3.396	3.402	3.481
277	3.299	3.299	3.320	3.370
278	3.217	3.191	3.229	3.267
279	3.104	3.070	3.111	3.159
280	2.960	2.937	2.982	3.021
281	2.829	2.794	2.849	2.886
282	2.690	2.651	2.705	2.751
283	2.539	2.506	2.561	2.599
284	2.406	2.368	2.422	2.457
285	2.266	2.230	2.284	2.319
286	2.128	2.091	2.142	2.180
287	1.993	1.957	2.006	2.045
288	1.862	1.828	1.875	1.917
289	1.742	1.708	1.756	1.796
290	1.634	1.600	1.649	1.684
291	1.543	1.511	1.560	1.592
292	1.461	1.429	1.478	1.508
293	1.374	1.342	1.392	1.422
294	1.291	1.260	1.309	1.339
295	1.212	1.183	1.233	1.261
296	1.133	1.105	1.153	1.179
297	1.063	1.038	1.082	1.106
298	1.001	0,976	1.015	1.041
299	0,939	0,914	0,95	0,977
300	0,884	0,861	0,893	0,919
301	0,836	0,812	0,844	0,87
302	0,791	0,767	0,799	0,821
303	0,747	0,724	0,755	0,774
304	0,704	0,68	0,712	0,729
305	0,659	0,638	0,668	0,686
306	0,617	0,599	0,629	0,645
307	0,581	0,561	0,592	0,607
308	0,546	0,526	0,557	0,573
309	0,516	0,496	0,525	0,539
310	0,487	0,468	0,494	0,507
311	0,46	0,443	0,465	0,478
312	0,436	0,42	0,44	0,453
313	0,412	0,396	0,415	0,428
314	0,388	0,37	0,391	0,405
315	0,367	0,349	0,369	0,383
316	0,349	0,331	0,35	0,361

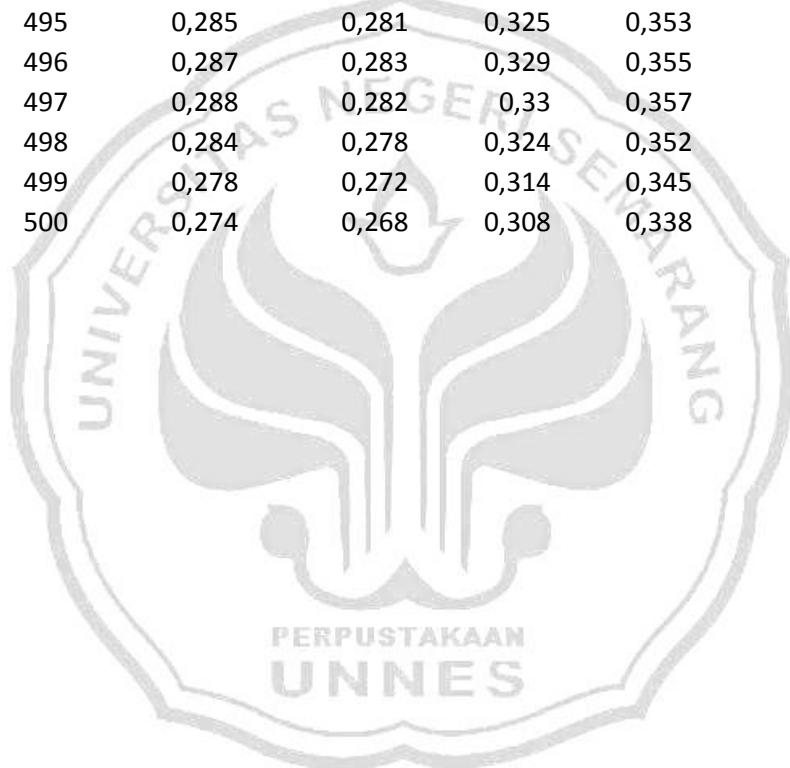
317	0,333	0,314	0,333	0,341
318	0,318	0,302	0,318	0,326
319	0,305	0,29	0,305	0,314
320	0,293	0,278	0,293	0,302
321	0,282	0,268	0,284	0,292
322	0,273	0,259	0,278	0,284
323	0,264	0,25	0,273	0,276
324	0,255	0,242	0,262	0,268
325	0,246	0,232	0,251	0,258
326	0,237	0,223	0,238	0,246
327	0,228	0,214	0,228	0,236
328	0,223	0,209	0,222	0,229
329	0,219	0,205	0,22	0,226
330	0,218	0,205	0,22	0,226
331	0,219	0,204	0,222	0,228
332	0,216	0,204	0,223	0,23
333	0,214	0,204	0,223	0,231
334	0,213	0,202	0,221	0,231
335	0,212	0,203	0,22	0,232
336	0,214	0,204	0,222	0,234
337	0,217	0,206	0,226	0,238
338	0,22	0,209	0,232	0,243
339	0,224	0,213	0,237	0,248
340	0,227	0,217	0,242	0,254
341	0,232	0,223	0,248	0,26
342	0,236	0,229	0,257	0,269
343	0,242	0,235	0,267	0,279
344	0,248	0,242	0,276	0,289
345	0,252	0,246	0,284	0,296
346	0,256	0,251	0,286	0,3
347	0,259	0,254	0,288	0,304
348	0,263	0,258	0,294	0,311
349	0,269	0,266	0,303	0,32
350	0,277	0,273	0,313	0,331
351	0,284	0,28	0,323	0,342
352	0,291	0,287	0,332	0,351
353	0,297	0,293	0,338	0,359
354	0,304	0,298	0,347	0,368
355	0,309	0,304	0,355	0,375
356	0,314	0,309	0,361	0,383
357	0,317	0,312	0,365	0,388
358	0,321	0,317	0,37	0,394

359	0,325	0,324	0,375	0,398
360	0,332	0,33	0,384	0,406
361	0,335	0,334	0,388	0,41
362	0,336	0,334	0,389	0,412
363	0,334	0,332	0,383	0,408
364	0,334	0,334	0,381	0,408
365	0,338	0,339	0,386	0,413
366	0,345	0,347	0,396	0,425
367	0,352	0,355	0,407	0,436
368	0,358	0,361	0,417	0,445
369	0,365	0,368	0,427	0,456
370	0,374	0,376	0,441	0,471
371	0,381	0,383	0,458	0,489
372	0,388	0,39	0,471	0,504
373	0,393	0,394	0,48	0,515
374	0,399	0,401	0,488	0,524
375	0,408	0,41	0,498	0,535
376	0,415	0,416	0,508	0,546
377	0,42	0,418	0,513	0,553
378	0,422	0,419	0,514	0,553
379	0,42	0,419	0,514	0,552
380	0,423	0,424	0,515	0,555
381	0,429	0,431	0,523	0,563
382	0,436	0,437	0,533	0,575
383	0,442	0,442	0,542	0,587
384	0,446	0,446	0,55	0,595
385	0,448	0,448	0,555	0,6
386	0,45	0,452	0,556	0,603
387	0,453	0,453	0,559	0,606
388	0,456	0,457	0,564	0,611
389	0,46	0,463	0,57	0,62
390	0,465	0,469	0,58	0,629
391	0,468	0,473	0,587	0,638
392	0,47	0,475	0,591	0,643
393	0,471	0,475	0,593	0,645
394	0,472	0,476	0,595	0,645
395	0,475	0,479	0,595	0,648
396	0,476	0,482	0,6	0,652
397	0,479	0,488	0,606	0,661
398	0,485	0,493	0,616	0,671
399	0,491	0,499	0,624	0,68
400	0,496	0,504	0,632	0,689

401	0,502	0,51	0,64	0,697
402	0,506	0,516	0,648	0,704
403	0,509	0,521	0,655	0,713
404	0,511	0,523	0,661	0,719
405	0,513	0,523	0,66	0,722
406	0,511	0,523	0,66	0,725
407	0,512	0,524	0,663	0,728
408	0,514	0,529	0,67	0,733
409	0,518	0,534	0,675	0,74
410	0,52	0,537	0,681	0,747
411	0,523	0,539	0,684	0,751
412	0,524	0,541	0,687	0,754
413	0,527	0,542	0,693	0,76
414	0,531	0,547	0,701	0,768
415	0,535	0,551	0,707	0,778
416	0,537	0,557	0,714	0,786
417	0,541	0,562	0,72	0,794
418	0,543	0,565	0,726	0,8
419	0,546	0,566	0,731	0,805
420	0,546	0,565	0,731	0,807
421	0,544	0,562	0,729	0,807
422	0,541	0,56	0,725	0,804
423	0,538	0,559	0,721	0,801
424	0,536	0,557	0,72	0,8
425	0,534	0,554	0,717	0,798
426	0,531	0,552	0,714	0,795
427	0,528	0,55	0,712	0,794
428	0,526	0,549	0,711	0,794
429	0,528	0,551	0,712	0,795
430	0,528	0,552	0,716	0,799
431	0,528	0,552	0,717	0,803
432	0,529	0,551	0,72	0,805
433	0,527	0,551	0,72	0,805
434	0,526	0,548	0,718	0,802
435	0,526	0,546	0,714	0,799
436	0,522	0,545	0,712	0,797
437	0,52	0,544	0,71	0,795
438	0,519	0,542	0,71	0,796
439	0,518	0,54	0,71	0,794
440	0,517	0,536	0,706	0,79
441	0,513	0,532	0,698	0,783
442	0,507	0,527	0,69	0,775

443	0,501	0,524	0,683	0,768
444	0,499	0,521	0,681	0,765
445	0,498	0,519	0,68	0,763
446	0,497	0,516	0,677	0,76
447	0,493	0,511	0,67	0,753
448	0,487	0,504	0,658	0,742
449	0,481	0,496	0,648	0,73
450	0,476	0,491	0,64	0,722
451	0,472	0,487	0,635	0,716
452	0,469	0,483	0,63	0,71
453	0,464	0,479	0,624	0,703
454	0,46	0,474	0,616	0,695
455	0,456	0,471	0,61	0,687
456	0,455	0,471	0,608	0,682
457	0,456	0,471	0,608	0,68
458	0,457	0,47	0,606	0,677
459	0,452	0,463	0,598	0,67
460	0,443	0,454	0,582	0,655
461	0,432	0,443	0,564	0,637
462	0,423	0,434	0,55	0,621
463	0,418	0,428	0,543	0,611
464	0,417	0,427	0,54	0,607
465	0,417	0,424	0,539	0,605
466	0,415	0,42	0,534	0,6
467	0,41	0,414	0,526	0,59
468	0,404	0,408	0,516	0,579
469	0,397	0,403	0,506	0,568
470	0,394	0,399	0,499	0,559
471	0,391	0,395	0,492	0,553
472	0,388	0,392	0,487	0,545
473	0,384	0,387	0,481	0,537
474	0,381	0,383	0,474	0,529
475	0,377	0,379	0,468	0,522
476	0,374	0,375	0,462	0,515
477	0,371	0,372	0,456	0,507
478	0,367	0,368	0,449	0,498
479	0,365	0,365	0,446	0,491
480	0,367	0,367	0,447	0,491
481	0,373	0,371	0,455	0,496
482	0,375	0,372	0,458	0,499
483	0,368	0,366	0,448	0,492
484	0,354	0,35	0,427	0,471

485	0,337	0,335	0,404	0,446
486	0,326	0,325	0,388	0,429
487	0,321	0,319	0,38	0,418
488	0,319	0,315	0,375	0,412
489	0,317	0,311	0,371	0,407
490	0,313	0,307	0,364	0,4
491	0,307	0,302	0,355	0,391
492	0,299	0,295	0,344	0,379
493	0,29	0,286	0,33	0,366
494	0,285	0,281	0,324	0,355
495	0,285	0,281	0,325	0,353
496	0,287	0,283	0,329	0,355
497	0,288	0,282	0,33	0,357
498	0,284	0,278	0,324	0,352
499	0,278	0,272	0,314	0,345
500	0,274	0,268	0,308	0,338



photoLab 6600
 UV-VIS 94820944 1,35-WTW-
 huda 1,65 huda
 1,04E+09 Absorbance Smoothing
 ##### Absorbance Smoothing

#Data (visible)

	Z3-1	Z3-2	Z3-5	Z3-7
200	2.925	2.914	2.964	2.975
201	2.937	2.955	2.996	2.995
202	2.975	3.003	3.029	3.034
203	3.029	3.056	3.095	3.073
204	3.088	3.121	3.144	3.147
205	3.133	3.171	3.175	3.193
206	3.167	3.209	3.195	3.216
207	3.191	3.216	3.237	3.229
208	3.204	3.233	3.238	3.256
209	3.231	3.230	3.270	3.250
210	3.240	3.283	3.277	3.299
211	3.282	3.288	3.317	3.303
212	3.297	3.339	3.330	3.347
213	3.343	3.340	3.368	3.351
214	3.346	3.379	3.378	3.392
215	3.388	3.376	3.403	3.394
216	3.379	3.412	3.416	3.429
217	3.424	3.417	3.440	3.436
218	3.423	3.460	3.464	3.471
219	3.488	3.466	3.503	3.498
220	3.500	3.525	3.544	3.545
221	3.571	3.549	3.587	3.582
222	3.585	3.612	3.630	3.628
223	3.647	3.635	3.664	3.661
224	3.655	3.690	3.701	3.695
225	3.724	3.713	3.752	3.748
226	3.767	3.800	3.823	3.810
227	3.861	3.857	3.904	3.897
228	3.926	3.953	3.982	3.970
229	3.989	3.978	4.027	4.031
230	3.990	3.995	4.016	4.022
231	3.959	3.932	3.970	3.996
232	3.889	3.869	3.882	3.906
233	3.796	3.765	3.798	3.826

234	3.718	3.695	3.709	3.730
235	3.641	3.622	3.657	3.671
236	3.592	3.579	3.592	3.604
237	3.536	3.525	3.555	3.564
238	3.496	3.488	3.500	3.513
239	3.461	3.460	3.487	3.485
240	3.469	3.472	3.486	3.481
241	3.488	3.501	3.536	3.526
242	3.538	3.545	3.579	3.569
243	3.570	3.576	3.605	3.595
244	3.574	3.588	3.592	3.605
245	3.580	3.594	3.605	3.603
246	3.597	3.625	3.621	3.624
247	3.618	3.660	3.658	3.674
248	3.650	3.671	3.694	3.695
249	3.644	3.662	3.669	3.682
250	3.598	3.624	3.619	3.645
251	3.555	3.564	3.586	3.589
252	3.520	3.527	3.544	3.537
253	3.491	3.506	3.515	3.514
254	3.482	3.464	3.504	3.476
255	3.459	3.462	3.479	3.454
256	3.456	3.478	3.488	3.468
257	3.507	3.534	3.555	3.510
258	3.583	3.634	3.642	3.588
259	3.677	3.728	3.730	3.699
260	3.765	3.779	3.806	3.762
261	3.776	3.806	3.810	3.777
262	3.742	3.751	3.757	3.756
263	3.695	3.681	3.703	3.687
264	3.635	3.639	3.660	3.621
265	3.590	3.614	3.630	3.609
266	3.581	3.615	3.621	3.622
267	3.592	3.616	3.625	3.633
268	3.595	3.610	3.618	3.657
269	3.610	3.609	3.614	3.668
270	3.635	3.614	3.632	3.658
271	3.625	3.634	3.644	3.667
272	3.621	3.646	3.627	3.683
273	3.614	3.610	3.604	3.649
274	3.544	3.545	3.560	3.584
275	3.469	3.470	3.479	3.517

276	3.397	3.372	3.402	3.423
277	3.291	3.273	3.321	3.327
278	3.198	3.188	3.221	3.243
279	3.087	3.072	3.107	3.135
280	2.946	2.928	2.984	3.002
281	2.811	2.795	2.844	2.879
282	2.673	2.657	2.700	2.746
283	2.524	2.506	2.554	2.599
284	2.390	2.372	2.414	2.455
285	2.249	2.230	2.275	2.311
286	2.109	2.090	2.134	2.169
287	1.974	1.953	1.997	2.033
288	1.843	1.821	1.864	1.903
289	1.724	1.701	1.743	1.781
290	1.617	1.593	1.636	1.670
291	1.527	1.504	1.546	1.578
292	1.444	1.420	1.464	1.494
293	1.357	1.333	1.380	1.406
294	1.273	1.250	1.296	1.322
295	1.194	1.173	1.219	1.243
296	1.115	1.094	1.139	1.161
297	1.046	1.026	1.067	1.087
298	0,984	0,962	0,999	1.021
299	0,923	0,899	0,934	0,956
300	0,868	0,845	0,878	0,897
301	0,82	0,797	0,829	0,846
302	0,774	0,753	0,785	0,798
303	0,729	0,709	0,74	0,752
304	0,686	0,665	0,697	0,708
305	0,642	0,624	0,654	0,665
306	0,603	0,585	0,615	0,624
307	0,568	0,549	0,579	0,587
308	0,535	0,515	0,545	0,553
309	0,505	0,485	0,513	0,522
310	0,476	0,457	0,482	0,491
311	0,449	0,43	0,453	0,461
312	0,424	0,406	0,427	0,434
313	0,4	0,382	0,404	0,409
314	0,376	0,358	0,38	0,385
315	0,354	0,337	0,357	0,363
316	0,336	0,319	0,338	0,342
317	0,321	0,302	0,321	0,324

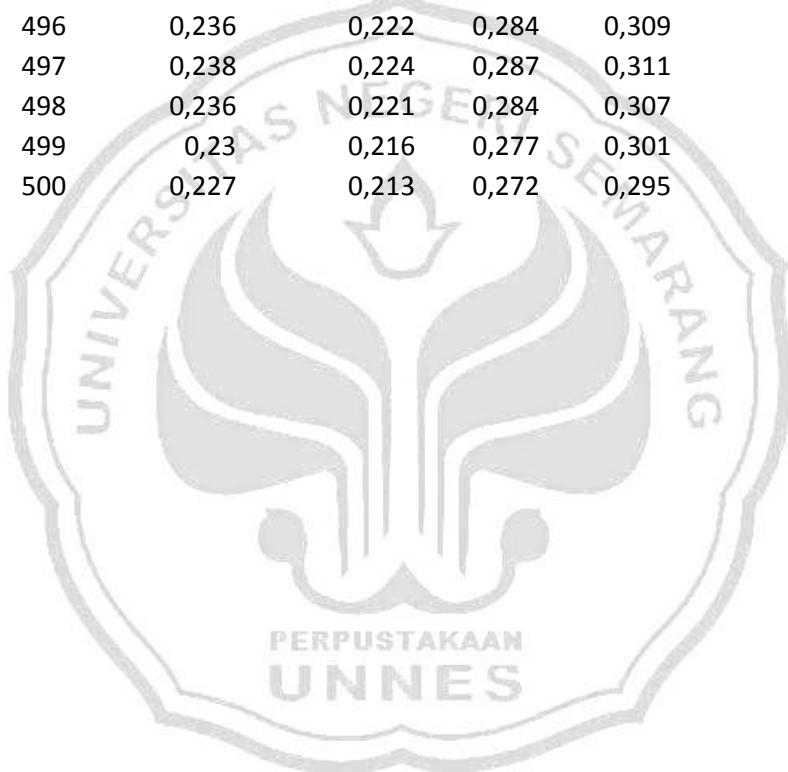
318	0,306	0,287	0,306	0,309
319	0,294	0,275	0,294	0,296
320	0,281	0,264	0,281	0,285
321	0,269	0,254	0,271	0,274
322	0,261	0,246	0,265	0,265
323	0,253	0,238	0,259	0,257
324	0,244	0,227	0,249	0,249
325	0,235	0,217	0,238	0,239
326	0,224	0,208	0,223	0,226
327	0,215	0,198	0,212	0,213
328	0,209	0,191	0,205	0,204
329	0,205	0,188	0,202	0,2
330	0,203	0,185	0,203	0,199
331	0,201	0,185	0,204	0,201
332	0,198	0,185	0,204	0,202
333	0,197	0,183	0,202	0,202
334	0,194	0,179	0,2	0,201
335	0,192	0,177	0,197	0,2
336	0,191	0,175	0,198	0,199
337	0,191	0,175	0,197	0,2
338	0,192	0,176	0,199	0,201
339	0,193	0,178	0,201	0,203
340	0,194	0,18	0,204	0,206
341	0,197	0,183	0,209	0,211
342	0,199	0,187	0,216	0,218
343	0,204	0,191	0,222	0,227
344	0,209	0,195	0,228	0,233
345	0,211	0,196	0,231	0,235
346	0,21	0,196	0,23	0,235
347	0,21	0,196	0,228	0,235
348	0,211	0,197	0,23	0,237
349	0,214	0,202	0,235	0,244
350	0,219	0,207	0,243	0,252
351	0,224	0,212	0,25	0,259
352	0,228	0,216	0,256	0,265
353	0,232	0,22	0,26	0,269
354	0,237	0,223	0,265	0,274
355	0,239	0,226	0,27	0,279
356	0,241	0,229	0,273	0,284
357	0,242	0,23	0,275	0,287
358	0,244	0,232	0,277	0,289
359	0,248	0,235	0,281	0,29

360	0,252	0,238	0,286	0,296
361	0,253	0,241	0,286	0,298
362	0,252	0,238	0,283	0,297
363	0,246	0,234	0,275	0,291
364	0,244	0,231	0,269	0,286
365	0,245	0,233	0,272	0,287
366	0,25	0,239	0,28	0,296
367	0,256	0,244	0,289	0,305
368	0,26	0,248	0,296	0,311
369	0,265	0,255	0,305	0,321
370	0,272	0,26	0,318	0,335
371	0,278	0,265	0,335	0,351
372	0,283	0,269	0,347	0,364
373	0,288	0,271	0,357	0,372
374	0,292	0,277	0,362	0,377
375	0,299	0,285	0,368	0,386
376	0,305	0,289	0,376	0,395
377	0,306	0,291	0,377	0,398
378	0,305	0,288	0,375	0,396
379	0,302	0,286	0,371	0,391
380	0,302	0,289	0,371	0,391
381	0,305	0,293	0,377	0,397
382	0,309	0,299	0,385	0,405
383	0,313	0,303	0,393	0,413
384	0,317	0,304	0,399	0,419
385	0,317	0,305	0,401	0,422
386	0,318	0,307	0,4	0,425
387	0,318	0,307	0,401	0,426
388	0,32	0,31	0,403	0,429
389	0,323	0,314	0,407	0,434
390	0,327	0,317	0,415	0,442
391	0,33	0,32	0,42	0,449
392	0,33	0,321	0,423	0,453
393	0,33	0,319	0,423	0,451
394	0,329	0,318	0,423	0,449
395	0,328	0,318	0,421	0,449
396	0,33	0,319	0,422	0,451
397	0,332	0,323	0,426	0,457
398	0,336	0,328	0,433	0,463
399	0,34	0,333	0,44	0,47
400	0,344	0,338	0,446	0,477
401	0,348	0,343	0,453	0,485

402	0,353	0,346	0,459	0,491
403	0,355	0,349	0,464	0,499
404	0,355	0,35	0,467	0,501
405	0,354	0,348	0,465	0,501
406	0,351	0,345	0,462	0,5
407	0,351	0,345	0,464	0,5
408	0,352	0,349	0,467	0,503
409	0,354	0,353	0,473	0,509
410	0,355	0,356	0,477	0,513
411	0,357	0,356	0,478	0,515
412	0,358	0,356	0,479	0,517
413	0,36	0,357	0,483	0,521
414	0,363	0,361	0,489	0,529
415	0,366	0,366	0,496	0,537
416	0,368	0,371	0,504	0,543
417	0,372	0,376	0,509	0,55
418	0,375	0,379	0,514	0,555
419	0,377	0,38	0,518	0,56
420	0,376	0,378	0,517	0,561
421	0,374	0,375	0,514	0,56
422	0,371	0,37	0,509	0,556
423	0,368	0,369	0,506	0,553
424	0,367	0,366	0,503	0,55
425	0,364	0,363	0,5	0,548
426	0,36	0,36	0,497	0,545
427	0,357	0,36	0,494	0,544
428	0,357	0,359	0,493	0,543
429	0,359	0,361	0,496	0,545
430	0,362	0,364	0,501	0,55
431	0,363	0,366	0,505	0,556
432	0,365	0,367	0,51	0,56
433	0,365	0,368	0,51	0,562
434	0,365	0,366	0,508	0,56
435	0,366	0,366	0,506	0,559
436	0,364	0,365	0,507	0,558
437	0,362	0,366	0,507	0,559
438	0,363	0,367	0,51	0,562
439	0,364	0,368	0,511	0,563
440	0,363	0,366	0,509	0,561
441	0,361	0,362	0,504	0,556
442	0,356	0,358	0,498	0,55
443	0,352	0,355	0,493	0,546

444	0,352	0,355	0,492	0,545
445	0,353	0,357	0,494	0,547
446	0,354	0,356	0,493	0,547
447	0,351	0,352	0,489	0,543
448	0,346	0,346	0,481	0,536
449	0,341	0,341	0,474	0,526
450	0,337	0,338	0,47	0,521
451	0,337	0,337	0,468	0,519
452	0,337	0,336	0,467	0,518
453	0,334	0,334	0,464	0,515
454	0,332	0,332	0,46	0,51
455	0,33	0,332	0,456	0,506
456	0,331	0,334	0,46	0,507
457	0,336	0,338	0,464	0,511
458	0,338	0,339	0,467	0,515
459	0,337	0,335	0,464	0,511
460	0,33	0,327	0,45	0,499
461	0,319	0,316	0,432	0,484
462	0,311	0,308	0,421	0,47
463	0,308	0,304	0,416	0,463
464	0,308	0,305	0,418	0,464
465	0,312	0,307	0,421	0,465
466	0,312	0,306	0,419	0,465
467	0,31	0,304	0,415	0,461
468	0,307	0,301	0,409	0,454
469	0,302	0,298	0,402	0,446
470	0,3	0,297	0,397	0,441
471	0,298	0,295	0,394	0,437
472	0,298	0,294	0,391	0,434
473	0,297	0,293	0,389	0,43
474	0,296	0,291	0,386	0,426
475	0,295	0,29	0,383	0,423
476	0,295	0,288	0,381	0,42
477	0,291	0,284	0,377	0,417
478	0,289	0,282	0,374	0,412
479	0,288	0,281	0,372	0,408
480	0,292	0,286	0,377	0,411
481	0,3	0,294	0,388	0,42
482	0,306	0,299	0,396	0,427
483	0,303	0,294	0,388	0,424
484	0,29	0,279	0,368	0,405
485	0,274	0,262	0,344	0,38

486	0,261	0,253	0,327	0,362
487	0,257	0,248	0,32	0,352
488	0,256	0,246	0,318	0,349
489	0,255	0,244	0,315	0,346
490	0,253	0,241	0,312	0,343
491	0,248	0,237	0,305	0,336
492	0,241	0,231	0,295	0,326
493	0,233	0,221	0,283	0,315
494	0,23	0,217	0,276	0,306
495	0,232	0,218	0,278	0,304
496	0,236	0,222	0,284	0,309
497	0,238	0,224	0,287	0,311
498	0,236	0,221	0,284	0,307
499	0,23	0,216	0,277	0,301
500	0,227	0,213	0,272	0,295

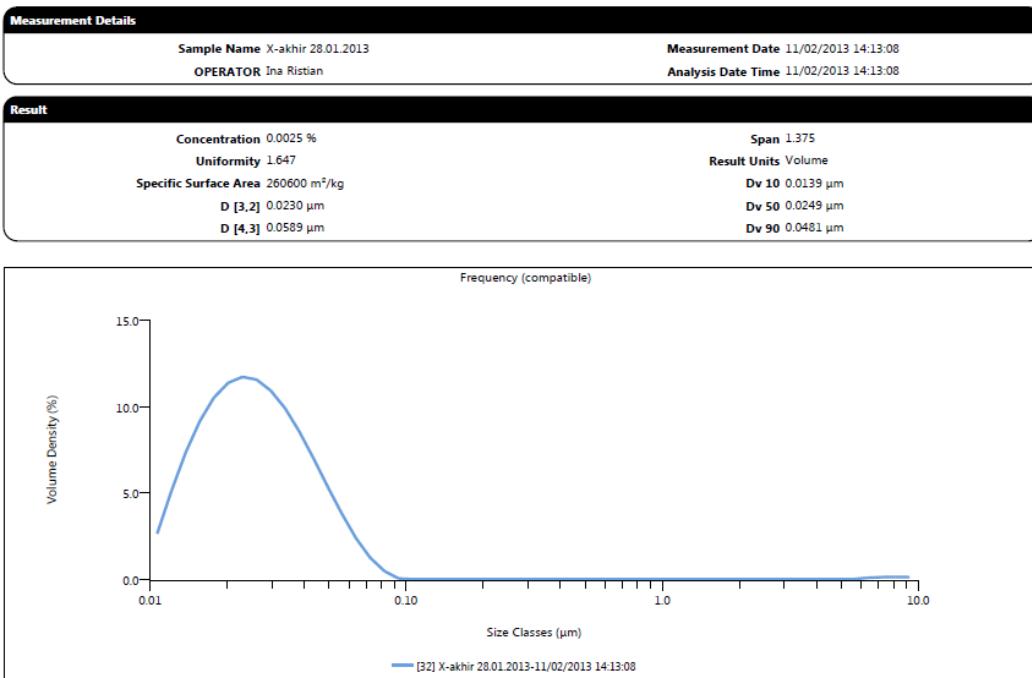


Lampiran 6

Data Hasil Karakterisasi Menggunakan PSA

Analysis-ori

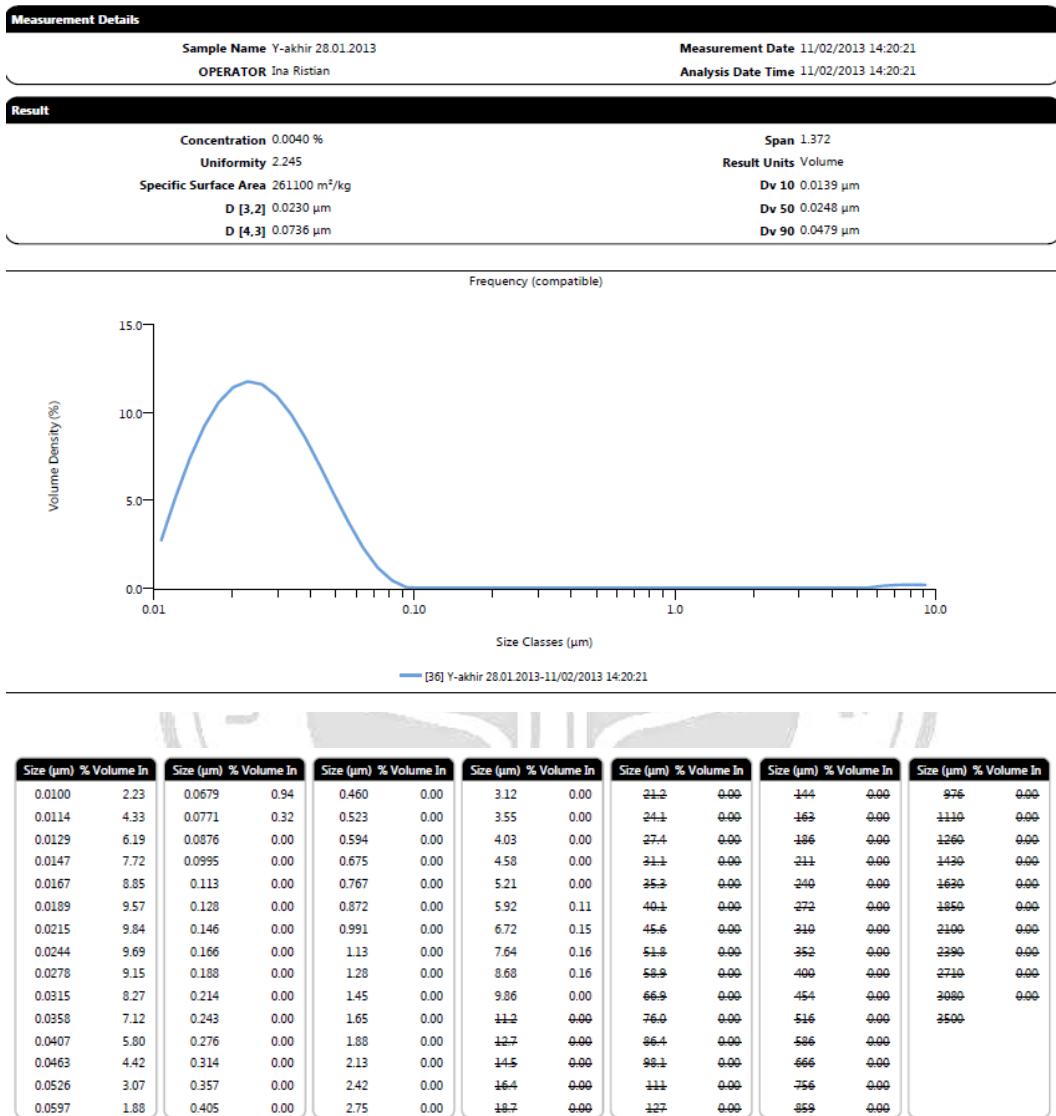
Created by: Ethernal
Last edited: 11/02/2013 14:47:03



| Size (μm) % Volume In |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 0.0100 2.22 | 0.0679 1.02 | 0.460 0.00 | 3.12 0.00 | 21.2 0.00 | 144 0.00 | 976 0.00 |
| 0.0114 4.30 | 0.0771 0.38 | 0.523 0.00 | 3.55 0.00 | 24.1 0.00 | 163 0.00 | 1110 0.00 |
| 0.0129 6.15 | 0.0876 0.00 | 0.594 0.00 | 4.03 0.00 | 27.4 0.00 | 186 0.00 | 1260 0.00 |
| 0.0147 7.67 | 0.0995 0.00 | 0.675 0.00 | 4.58 0.00 | 31.1 0.00 | 211 0.00 | 1430 0.00 |
| 0.0167 8.81 | 0.113 0.00 | 0.767 0.00 | 5.21 0.00 | 35.3 0.00 | 240 0.00 | 1630 0.00 |
| 0.0189 9.52 | 0.128 0.00 | 0.872 0.00 | 5.92 0.07 | 40.1 0.00 | 272 0.00 | 1850 0.00 |
| 0.0215 9.81 | 0.146 0.00 | 0.991 0.00 | 6.72 0.10 | 45.6 0.00 | 310 0.00 | 2100 0.00 |
| 0.0244 9.67 | 0.166 0.00 | 1.13 0.00 | 7.64 0.11 | 51.8 0.00 | 352 0.00 | 2390 0.00 |
| 0.0278 9.14 | 0.188 0.00 | 1.28 0.00 | 8.68 0.11 | 58.9 0.00 | 400 0.00 | 2710 0.00 |
| 0.0315 8.28 | 0.214 0.00 | 1.45 0.00 | 9.86 0.00 | 66.9 0.00 | 454 0.00 | 3000 0.00 |
| 0.0358 7.16 | 0.243 0.00 | 1.65 0.00 | 11.2 0.00 | 76.0 0.00 | 516 0.00 | 3500 0.00 |
| 0.0407 5.86 | 0.276 0.00 | 1.88 0.00 | 12.7 0.00 | 86.4 0.00 | 586 0.00 | |
| 0.0463 4.49 | 0.314 0.00 | 2.13 0.00 | 14.5 0.00 | 98.1 0.00 | 666 0.00 | |
| 0.0526 3.16 | 0.357 0.00 | 2.42 0.00 | 16.4 0.00 | 111 0.00 | 756 0.00 | |
| 0.0597 1.97 | 0.405 0.00 | 2.75 0.00 | 18.7 0.00 | 127 0.00 | 859 0.00 | |

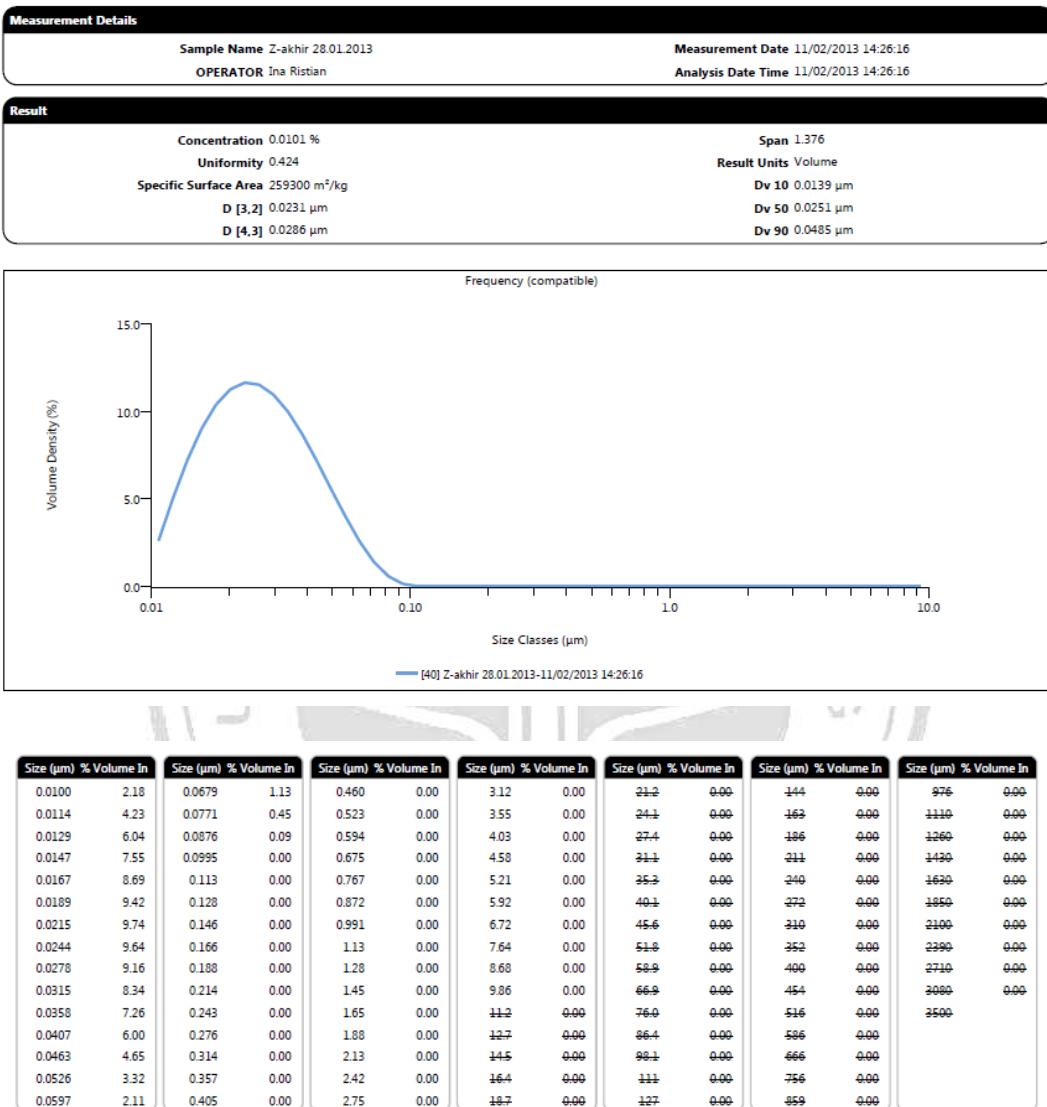
Analysis-ori

Created by: Ethernal
Last edited: 11/02/2013 14:47:03



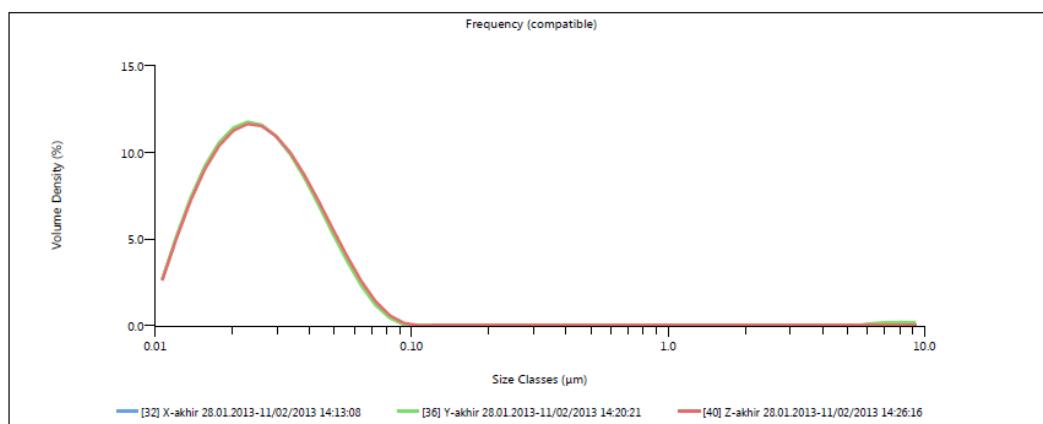
Analysis-ori

Created by: Ethernal
Last edited: 11/02/2013 14:47:03



Result overlay

Created by: Malvern Instruments Ltd
Last edited: 28/09/2011 08:08:23

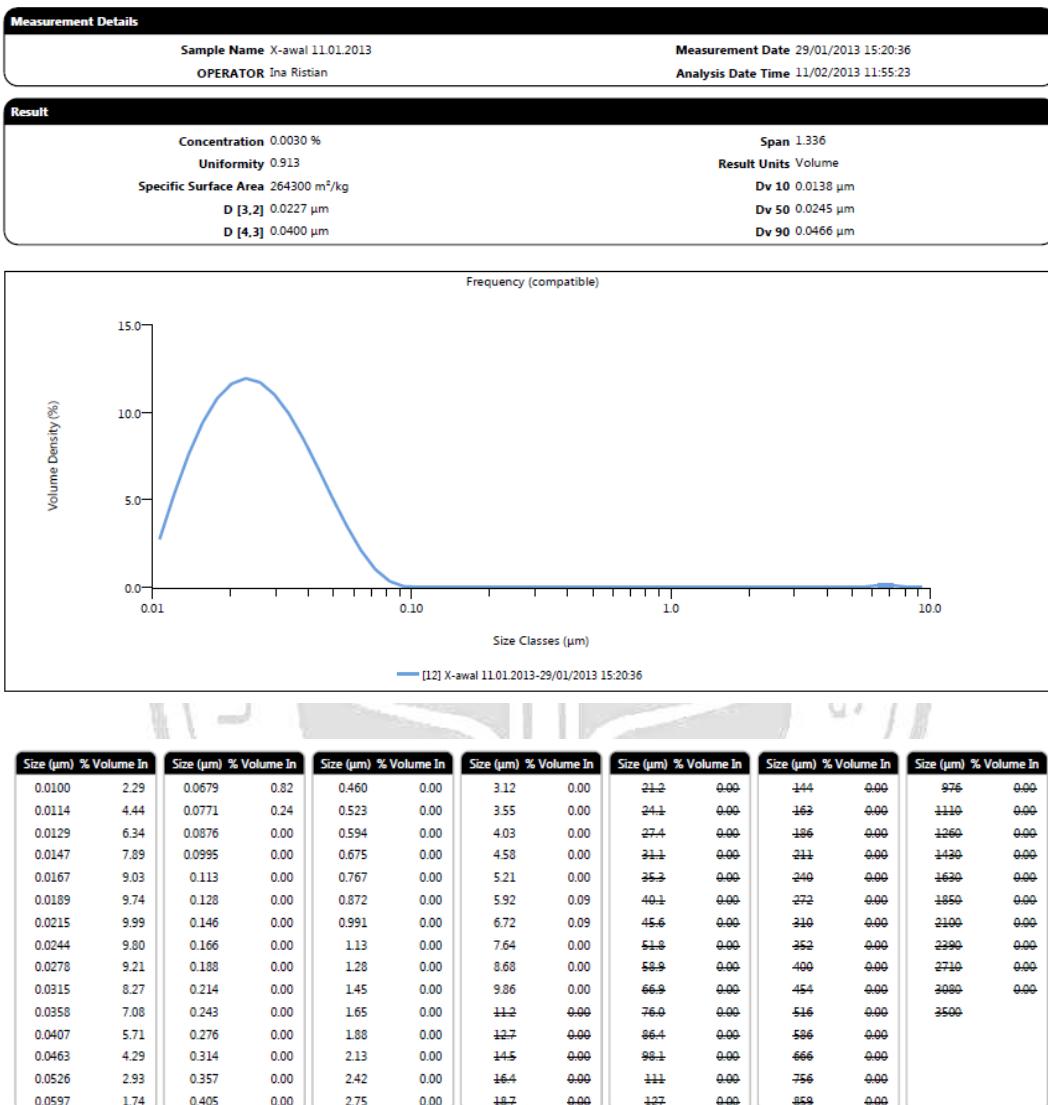


Record Number	Sample Name	Dx 10 (μm)	Dx 50 (μm)	Dx 90 (μm)	D [4.3] (μm)
32	X-akhir 28.01.2013	0.0139	0.0249	0.0481	0.0589
36	Y-akhir 28.01.2013	0.0139	0.0248	0.0479	0.0736
40	Z-akhir 28.01.2013	0.0139	0.0251	0.0485	0.0286
Mean		0.0139	0.0250	0.0482	0.0537
1xStd Dev		0.0000375	0.000153	0.000305	0.0229
1xRSD (%)		0.270	0.611	0.632	42.7



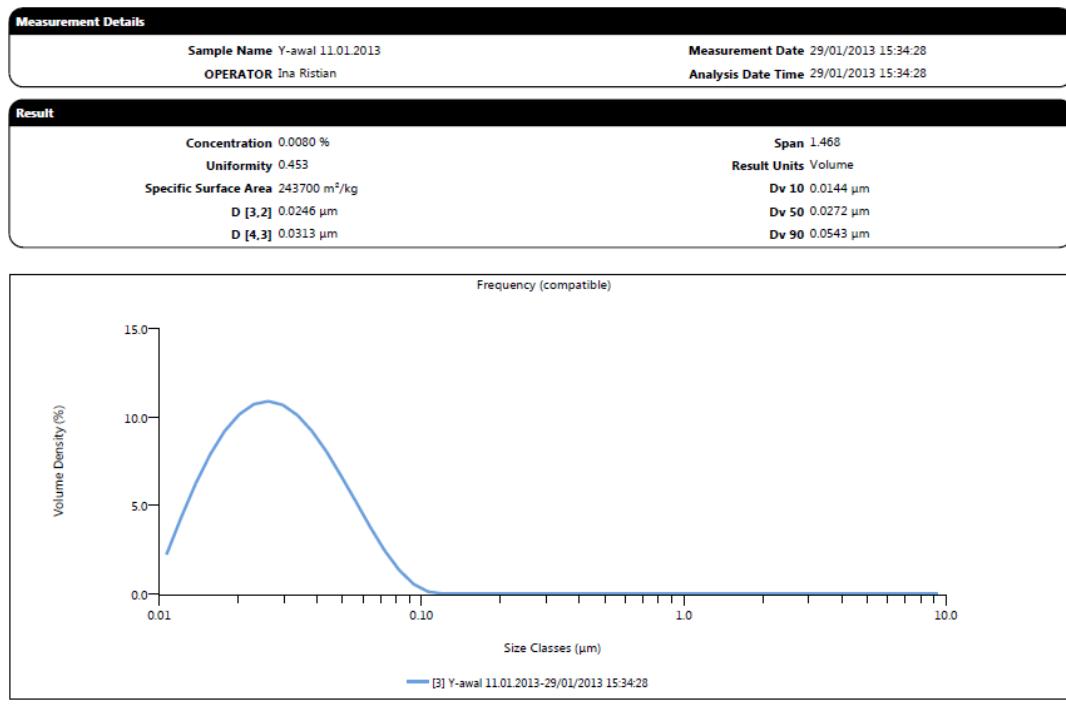
Analysis-ori

Created by: Ethernal
Last edited: 11/02/2013 14:47:03



Analysis-ori

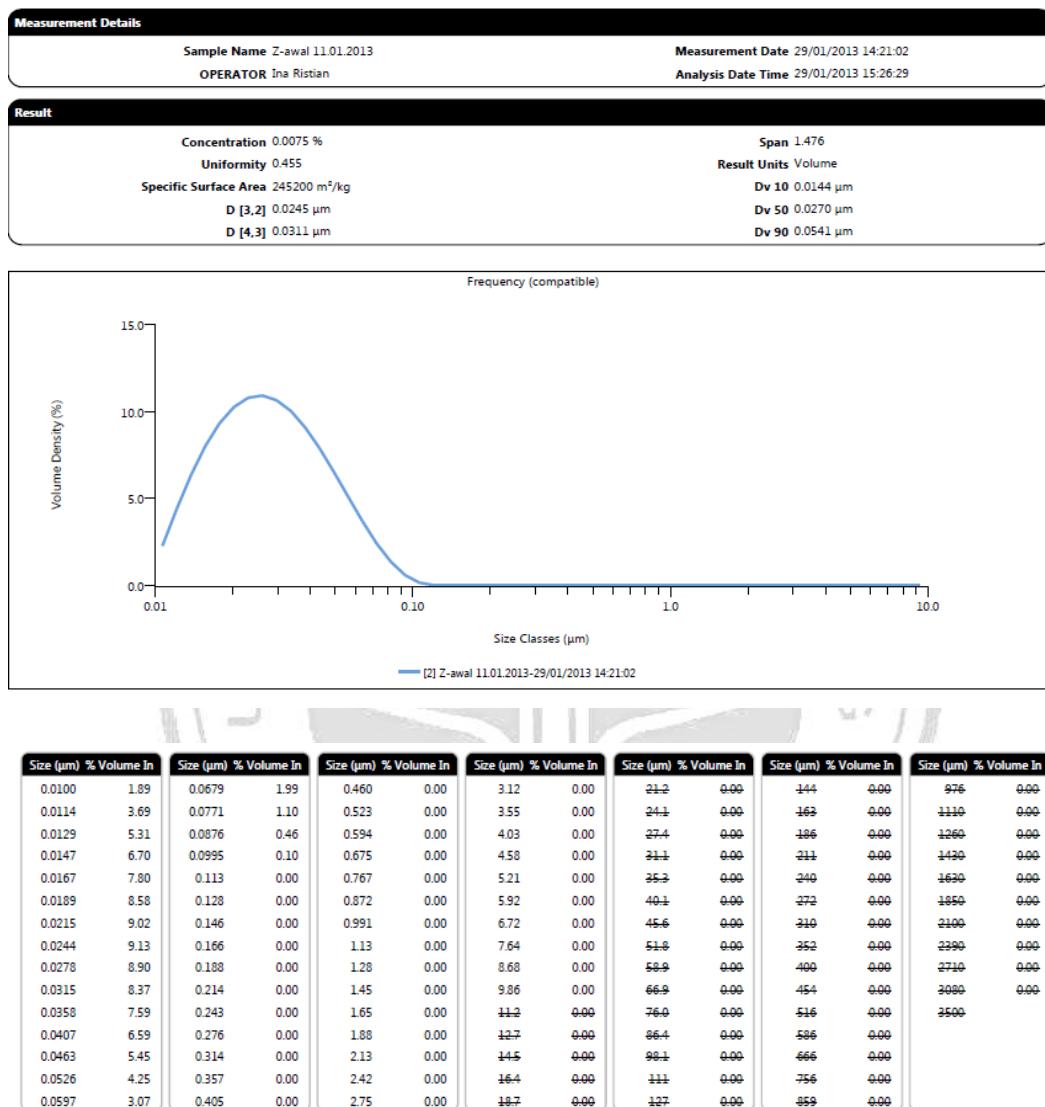
Created by: Ethernal
Last edited: 11/02/2013 14:47:03



| Size (μm) % Volume In |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 0.0100 1.85 | 0.0679 2.02 | 0.460 0.00 | 3.12 0.00 | 21.2 0.00 | 144 0.00 | 976 0.00 |
| 0.0114 3.61 | 0.0771 1.09 | 0.523 0.00 | 3.55 0.00 | 24.1 0.00 | 163 0.00 | 1110 0.00 |
| 0.0129 5.21 | 0.0876 0.42 | 0.594 0.00 | 4.03 0.00 | 27.4 0.00 | 186 0.00 | 1260 0.00 |
| 0.0147 6.59 | 0.0995 0.07 | 0.675 0.00 | 4.58 0.00 | 31.1 0.00 | 211 0.00 | 1430 0.00 |
| 0.0167 7.69 | 0.113 0.00 | 0.767 0.00 | 5.21 0.00 | 35.3 0.00 | 240 0.00 | 1630 0.00 |
| 0.0189 8.49 | 0.128 0.00 | 0.872 0.00 | 5.92 0.00 | 40.1 0.00 | 272 0.00 | 1850 0.00 |
| 0.0215 8.97 | 0.146 0.00 | 0.991 0.00 | 6.72 0.00 | 45.6 0.00 | 310 0.00 | 2100 0.00 |
| 0.0244 9.11 | 0.166 0.00 | 1.13 0.00 | 7.64 0.00 | 51.8 0.00 | 352 0.00 | 2390 0.00 |
| 0.0278 8.93 | 0.188 0.00 | 1.28 0.00 | 8.68 0.00 | 58.9 0.00 | 400 0.00 | 2710 0.00 |
| 0.0315 8.44 | 0.214 0.00 | 1.45 0.00 | 9.86 0.00 | 66.9 0.00 | 454 0.00 | 3080 0.00 |
| 0.0358 7.69 | 0.243 0.00 | 1.65 0.00 | 11.2 0.00 | 76.0 0.00 | 516 0.00 | 3500 0.00 |
| 0.0407 6.72 | 0.276 0.00 | 1.88 0.00 | 12.7 0.00 | 86.4 0.00 | 586 0.00 | 4100 0.00 |
| 0.0463 5.58 | 0.314 0.00 | 2.13 0.00 | 14.5 0.00 | 98.1 0.00 | 666 0.00 | 4800 0.00 |
| 0.0526 4.36 | 0.357 0.00 | 2.42 0.00 | 16.4 0.00 | 111 0.00 | 756 0.00 | 5500 0.00 |
| 0.0597 3.15 | 0.405 0.00 | 2.75 0.00 | 18.7 0.00 | 127 0.00 | 859 0.00 | 6200 0.00 |

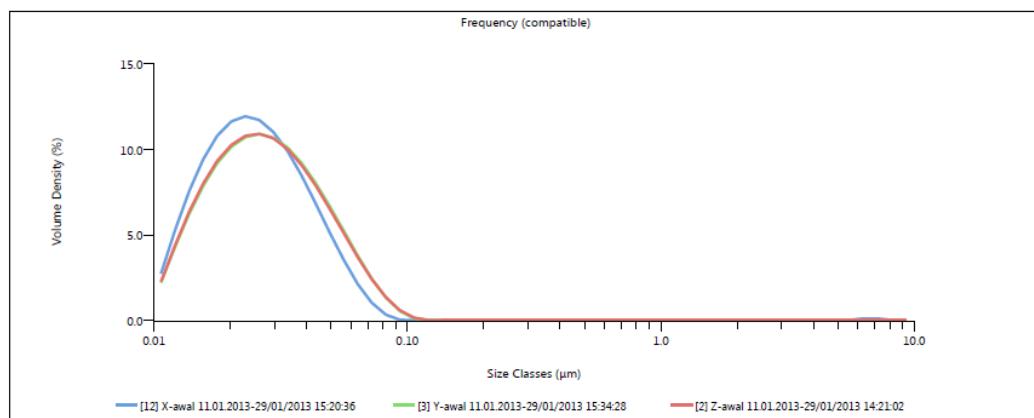
Analysis-ori

Created by: Ethernal
Last edited: 11/02/2013 14:47:03



Result overlay

Created by: Malvern Instruments Ltd
Last edited: 28/09/2011 08:08:23



Record Number	Sample Name	Dx 10 (μm)	Dx 50 (μm)	Dx 90 (μm)	D [4,3] (μm)
12	X-awal 11.01.2013	0.0138	0.0245	0.0466	0.0400
3	Y-awal 11.01.2013	0.0144	0.0272	0.0543	0.0313
2	Z-awal 11.01.2013	0.0144	0.0270	0.0541	0.0311
Mean		0.0142	0.0262	0.0517	0.0341
1Std Dev		0.000350	0.00147	0.00442	0.00510
1RSD (%)		2.47	5.61	8.56	15.0



Lampiran 7**Gambar Hasil Karakterisasi Menggunakan TEM**